



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213  
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002  
Laman : [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)

---

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
NOMOR 834/UN38/HK/PM/2021

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
DANA PNBP TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penetapan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
  2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
  4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
  5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);

6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNBP TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 30 November 2021.

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 22 Juni 2021  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI  
SURABAYA,

ttd

NURHASAN  
NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

  
SULAKSONO  
NIP 196504091987011001

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
NOMOR 834/UN38/HK/PM/2021  
TENTANG  
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN  
FIP DANA PNPB UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
DANA PNPB TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FIP	Psikologi S1	Model Realisasi Penyintas Covid-19	Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si. Onny Fransinata Anggara, S.Psi., M.Psi., Psikolog Dra. Harnien Lakemwati, M.Psi.	0017087203 0017059013 0008126405	III/d -	S3 S2 S2	P - P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
2	FIP	Teknologi Pendidikan S3	PENGARUH LATIHAN RELAKSASI OTOGENIK TERHADAP KECEMASAN PADA ATLET MENEMBAK	Dr. Miftakul Jannah, S.Psi., M.Si., Psikolog. Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si. Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si. Dr. Umi Amugerah Isasti, M.Psi., Psikolog.	0017017202 0017087203 0027107004 0009117406	III/d III/d III/b III/d	S3 S3 S3 S3	P P P P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
3	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	Penerapan konseling daring untuk membantu individu menangani gangguan psikologis di masa pandemi covid 19	Dr. Eko Darminto, M.Si. Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si. Wiryono Nuryono, S.Pd., M.Pd.	0013055801 0024026703 0003055807 0012028601	IV/e III/d IV/c III/b	S3 S3 S3 S2	L P L L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
4	FIP	Psikologi S1	Penyusunan Asesmen Kebutuhan untuk Anak Dengan GPPH	Onny Fransinata Anggara, S.Psi., M.Psi., Psikolog Satiningsih, S.Psi., M.Si.	0017059013 0025117405	- III/d	S2 S2	- P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
5	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	Model Hybrid Learning Indoor And Outdoor Study Untuk Meningkatkan Layanan Interaksi Sosial Penyandang Disabilitas Usia Dini Bagi Guru TK Inklusi	Dr. Endang Pudjiastuti Sartinah, M.Pd. Prof. Dr. Hj. Sri Joeda Andajani, M.Kes. Drs. H. Pamsuji, M.Kes.	0030105905 0009046309 0016076204	IV/a IV/c IV/b	S3 S3 S2	P P L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
6	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	PENGEMBANGAN "MAS AL" (MANAJEMEN ASESMEN ALTERNATIF) SEBAGAI SOLUSI PENGELOLAAN ASESMEN JARAK JAUH TERINTEGRASI	Ika Rahmawati, S.Si., M.Pd. Della Indrawati, S.Pd., M.Pd. Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd. Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.	0026038701 0011128701 0033058405 0030038901	III/b III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2	P P L L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
7	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Aksesibilitas Lingkungan literasi: Kaya Teks Cetak-Elektronik bagi Anak Tunarungu di Sekolah dan di Rumah	Dr. Yuliyati, M.Pd. Ima Kurrotun Amin, S.Pd., M.Pd. Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes.	0002075710 0002028305 0020985805	IV/a IV/b IV/b	S3 S3 S3	P P P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	KIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bin)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
8	FIP	Teknologi Pendidikan S1	PENELUSURAN LULUSAN SEBAGAI LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA PROGRAM STUDI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNESA	Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd. Dr. Hari Sugiharto Setyandhi, M.Si. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.	'0016058802 '0021086607 '0005106404	III/b IV/b IV/c	S2 S3 S3	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp19.500.000	Rp13.650.000	Rp5.850.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
10	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	Pengaruh Nemo Games Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Kelas IV SD Lah School	Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd. Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd. Drs. H. M. Husni Abdullah, M.Pd.I. Dra. Mulyani, M.Pd.	'0017108102 '0031036502 '0028065601 '0030066106	III/c III/e IV/a IV/a	S2 S3 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
11	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Aktualisasi nilai-nilai pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara	Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Siti Maatoh, M.Pd. Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A.	'0014048601 '0010035705 '0010067207	III/b IV/d III/d	S2 S3 S2	L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
12	FIP	Pendidikan Dasar S2	Pengembangan Virtual Laboratorium Rumpun Matematika PGSD FIP Unesa	Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D. Della Indrawati, S.Pd., M.Pd. Ika Rahmawati, S.Si., M.Pd. Drs. H. Budiyo, S.Pd., M.Pd. Dr. Wiryanto, M.Si.	'0021118101 '0011128701 '0026038701 '0027126004 '0029056506	III/d III/b III/b IV/b -	S3 S2 S2 S2 S3	P P P L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
13	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Pembelajaran Daring Pasca Satu Tahun Pandemi Covid 19: Identifikasi Masalah pembelajaran Daring dari Perspektif Dosen dan Mahasiswa	Dr. Hadi Waraito Wiryosutomo, M.Si., Kons. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Hadi Waraito Wiryosutomo, M.Si., Kons. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	'0015115803 '0002098101 '0018048902 '0015115803 '0006097803	IV/b III/c III/b IV/b -	S3 S2 S2 S3 S3	L P P L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
14	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Tracer Study Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling	Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd. Ari Khusumadewi, S.Pd., M.Pd. Eliabeth Christiana, S.Pd., M.Pd.	'0012028601 '0015068601 '0017046907	III/b III/e III/d	S2 S2 S2	L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
15	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	TRACER STUDY JURUSAN PGSD FIP UNESA	Farida Istianah, S.Pd., M.Pd. Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd. Drs. Mintohari, M.Pd. Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.	'0018048306 '0017108102 '0014076804 '0021118101	III/b III/e III/d III/d	S2 S2 S2 S3	P L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
16	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Pola Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa FIP Unesa dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Bambang Doby Wiyono, S.Pd., M.Pd. Drs. H. Pamuji, M.Kes. Ari Khusumadewi, S.Pd., M.Pd. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd. Dr. Ali Yusuf, S.Ag., M.Pd.	'0030128704 '0016076204 '0015068601 '0013058106 '0027087206	III/b IV/b III/e III/c -	S2 S2 S2 S2 S3	L L P L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
17	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Studi Pelacakan Jejak Alumni (Tracer Study) Di Jurusan S1 Manajemen Pendidikan sebagai Upaya Evaluasi Relevansi Kurikulum	Shelly Andari, S.Pd., M.Pd. Windsari, S.Pd., M.Pd. Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd. Ainur Rifqi, S.Pd., M.Pd.	'0001109004 '0026038909 '0026039303 '2131089002	III/b III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2	P P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg diestujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
18	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	Analisis Kelayakan Buku Cerita Anak Karya Mahasiswa S1 PGSD FIP UNESA untuk Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar	Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd. Dra. Aari Susetyo Rukmi, M.Pd. Prof. Dr. Wahyu Sukartiningih, M.Pd. Dr. Hendratno, M.Hum. Dr. Heru Subrata, M.Si.	'0020100902 '0019100003 '0018016801 '0002096907 '0007056302	III/c III/d IV/d IV/a -	S2 S2 S3 S3 S3	P P P L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
19	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	REGULASI EMOSI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19	Elisabeth Christiansa, S.Pd., M.Pd. Ari Khuzumadewi, S.Pd., M.Pd. Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.	'0017046907 '0015068601 '0012028601	III/d III/c III/b	S2 S2 S2	P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
20	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa FIP Unesa	Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons. Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. Bambang Dilyo Wiyono, S.Pd., M.Pd.	'0024026703 '0011116307 '0018069003 '0030128704	III/d IV/a III/b III/b	S3 S2 S2 S2	P P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
21	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR PAUD DALAM PERSPEKTIF BIAS GENDER	Nur Ika Sari Rakhmawati, S.Pd., M.Pd. Melia Dwi Widayanti, M. Pd Eka Cahya Maulidiyah, S. Pd., M.Pd. Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes.	'0026088801 '0001109002 '0014085704	III/c - III/b -	S2 S2 S2 S3	P - P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
22	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Ditinjau dari Satusatua Sosial Ekonomi Orang Tua dan Enem Lingkup Perkembangan Anak Usia Dini	Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd. Dra. Mas'udah, M.M.Pd. Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes. Mallevi Agustin Ningrum, S. Pd., M. Pd.	'0026037206 '0009115811 '0014085704 '0013088801	III/b III/d - III/c	S3 S2 S3 S2	P P - P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
23	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	PENGEMBANGAN BUKU POLA IRAMA ANAK USIA DINI UNTUK KEMAMPUAN PEDAGOGI GURU	Dewi Komalasari, S.Pd., M.Pd. Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn. Kartika Rinakiti Adhe, S.Pd., M.Pd.	'0013028004 '0019126605 '0015069001	III/b IV/a III/b	S2 S2 S2	P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
24	FIP	Psikologi S1	ANALISIS RELEVANSI BIDANG STUDI LULUSAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN MAGANG PADA ALUMNI PRODI PSIKOLOGI SEBAGAI DATA PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM	Ni Wayan Sukmawati Puapitadewi, S.Psi., M.Psi. Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi. Onny Fransinata Anggara, S.Psi., M.Psi., Psikolog	'0011067909 '0023058101 '0017059013	III/b III/c -	S2 S2 S2	P P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
25	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MAHASISWA JURUSAN PGSD FIP UNESA	Dra. Supriyono, M.M. Dra. Suprayitno, M.Si. Julianto, S.Pd., M.Pd. Dra. Aari Susetyo Rukmi, M.Pd.	'0023115705 '0020066711 '0019068102 '0019106003	IV/c III/b III/d III/d	S2 S2 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
26	FIP	Psikologi S1	HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DAN IKLIM ORGANISASI DENGAN WORK LIFE BALANCE PADA KARYAWAN UNESA	Olievia Prahandini Mulyana, S.Psi., M.Psi Psikolog Ni Wayan Sukmawati Puapitadewi, S.Psi., M.Psi. Dr. Umi Anugerah Ismah, M.Psi., Psikolog. Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi.	'0011108102 '0011067909 '0009117406 '0023058101	III/c III/b III/d III/c	S2 S2 S3 S2	P P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	KUR/RIK	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
27	FIP	Pendidikan Dasar S2	ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PADA MAHASISWA JURUSAN PGSD FIP UNESA	Julianto, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Suryanti, M.Pd. Drs. Mintohari, M.Pd. Farida Istianah, S.Pd., M.Pd. Drs. Supriyono, M.M.	'0019068102 '0013056801 '0014075804 '0018048306 '0023113705	III/d IV/c III/d III/b -	S2 S3 S2 S2 S2	L P L P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
28	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Profil Perceived Academic Stress Pada Mahasiswa UNESA	Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si. Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si. Siti Ina Savira, S.Psi., M.EdCp. Yohana Wuri Satwika, S.Psi., M.Psi.	'0027107004 '0016118802 '0010098103 '0013038801	III/b III/b III/c III/b	S2 S2 S2 S2	P P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
29	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Penelitian pengembangan Alat Permainan Edukatif TAK TOR untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun	Sri Widayati, S.Pd., M.Pd. Mellewi Agustin Ningrum, S.Pd., M.Pd. Dr. Sri Setyowati, M.Pd.	'0001068008 '0013088801 '0027076506	III/b III/c IV/a	S2 S2 S3	P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
30	FIP	Manajemen Pendidikan S1	MODEL SUPERVISI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI KLASTER 1 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN (STUDI DI UNIVERSITAS AIRLANGGA, INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVENBER, DAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA)	Shelly Andari, S.Pd., M.Pd. Dr. Karwanto, S.Ag., M.Pd. Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd.	'0001109004 '0016057703 '0003097904	III/b III/d III/c	S2 S3 S3	P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
31	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENGGUNA ALUMNI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN SEBAGAI DASAR DALAM MENYUSUN OUTCOMES BASED EDUCATION PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd. Dr. Ali Yusuf, S.Ag., M.Pd.	'0018038703 '0005048107 '0013058106 '0027087206	III/b III/c III/c III/d	S2 S2 S2 S3	L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
32	FIP	Psikologi S1	PROFIL PROKRASITINASI AKADEMIK MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DALAM MASA PANDEMI COVID19	Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si. Satningsih, S.Psi., M.Si. Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si. Dr. Miftakhu Jannah, S.Psi., M.Si., Psikolog	'0016118802 '0025117405 '0027107004 '0017017202	III/b III/d III/b -	S2 S2 S3 S3	P P P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
33	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Efektifitas E-BAM dalam Model Pembelajaran Co-Construction Secara Virtual Pada Mata Kuliah Manajemen PAUD	Syuna Trihantoyo, S.Pd., M.Pd. Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd. Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Windasari, S.Pd., M.Pd.	'0013088703 '0009048801 '0014048601 '0026036909	III/c III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
34	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	Pengelolaan Virtual Learning untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C di PREM Budi Utama Surabaya	Dr. Widodo, M.Pd. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si. Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A.	'0002117508 '0012076109 '0010067207	III/c IV/c III/d	S3 S3 S2	L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
35	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Evaluasi Program Pertukaran Mahasiswa dalam rangka Implementasi Kebijakan MBKM di Jurusan MP FIP Unesa	Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Ainur Rifqi, S.Pd., M.Pd. Dr. Muhamad Sholeh, S.Psi., M.Pd.	'0014048601 '2131089002 '0025127702	III/b III/b III/b	S2 S2 S3	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	RIDN/NIP	GoL.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
36	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	LITERASI MEDIA SOSIAL WARGA BELAJAR PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT	Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Yatin Riyanto, M.Pd. Dr. Suhanadji, M.Si. Drs. Heru Siswanto, M.Si.	'0905048107 '00101161115 '0014105602 '0008026006	III/c IV/e IV/c III/d	S2 S3 S3 S2	L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
37	FIP	Manajemen Pendidikan S1	PENINGKATAN LAYANAN TAMAN BACA MELALUI DIGITALISASI SISTEM PERPUSTAKAAN "MP DIGILIB" DI JURUSAN S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN	Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd. Dr. Amrozi Khamidi, S.Pd., M.Pd. Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd.	'0026030303 '0008127605 '0009048801	III/b III/d III/b	S2 S3 S2	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
38	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	STUDI FENOMENOLOGI PENGALAMAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETRAMPILAN SOSIAL SISWA SD SELAMA PANDEMI COVID-19	Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Drs. Suprayitno, M.Si. Hendrik Paudu Pakai, S.Pd., M.Pd. Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd. Ganes Gunansyah, S.Pd., M.Pd.	'0002068902 '002006711 '0031058405 '0030038901 '0029018005	III/b IV/b S2 III/b -	S2 S2 S2 S2 S2	P L L L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
39	FIP	Pendidikan Dasar S2	Implementasi Kurikulum MBKM di FIP Unesa; Studi Survey terhadap Perspektif Stakeholders (Mahasiswa dan Dosen)	Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd., Ph.D. Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Dewi Komalasari, S.Pd., M.Pd. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.	'0013028501 '0002068902 '0013028004 '0018048902	III/b III/b III/b III/b	S3 S2 S2 S2	P P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
40	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Pengembangan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pengembangan Model dan Realita untuk Mendukung Implementasi MBKM	Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd. Drs. H. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd. Alim Sumarno, S.Pd., M.Pd.	'0017087903 '0017046204 '0030087701	III/c IV/c III/b	S3 S2 S2	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
41	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	STUDI DESKRIPTIF PROSES PEMBELAJARAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN PGSD FIP UNESA	Drs. Suprayitno, M.Si. Julianto, S.Pd., M.Pd. Drs. Supriyono, M.M. Drs. Aeri Susetyo Rukmi, M.Pd.	'002006711 '0019068102 '0023115705 '0019106003	IV/b III/d IV/c III/d	S2 S2 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
42	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	Tracer Study untuk Mendukung Outcome Based Education (OBE) menuju Akreditasi FIBAA Prodi Pendidikan Luar Biasa FIP Unesa	dr. Febrita Ardianingsih, M.Si. Dr. Aeri Wijastuti, M.Pd. Dr. Wicak Widajati, M.Pd. Drs. Hj. Siti Mahmudah, M.Kes. Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed.	'0003028102 '0013106103 '0018046201 '0015036109 '0010089501	III/c IV/b IV/b - -	S2 S3 S3 S2 -	P P P - -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
43	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	Partisipasi Peserta Didik Kejar Paket C dalam Pembelajaran Online Learning Selama Masa Pandemi Covid-19 di SKEL	Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha, M.Kes. Dr. Widodo, M.Pd. Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.	'0015066005 '0002117508 '0018038703	IV/c III/c III/b	S3 S3 S2	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
44	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Pengembangan Model Kelompok Psikodukasi Berbasis Self Management untuk Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Waktu	Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Dr. Hadi Warsito Wiryosutomo, M.Si., Kons. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	'0018048902 '0002098101 '0015115803 '0006097803	III/b III/c IV/b IV/b	S2 S2 S3 S3	P P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
45	FIP	Pendidikan Dasar S2	Studi Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Tugas Akhir Penulisan Artikel Ilmiah Oleh Dosen di FIP Unesa Pada Masa Pandemi Covid_19	Wulan Patria Saroinsong, S.Pai., M.Ed., Ph.D. Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Muhammad Reza, S.Pai., M.Si.	'0013028501 '0005057701 '0025117706	III/b III/c III/b	S3 S2 S2	P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
46	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	STUDI PELACARAN KINERJA LULUSAN JURUSAN PG PAUD FIP UNESA PERIODE 2019-2020	Melievi Agustin Ningrum, S.Pd., M.Pd. Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd.	'0013088801 '0005057701 '2001109002	III/c III/c III/b	S2 S2 S2	P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
47	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	EFEKTIVITAS PENDEKATAN CSCIM (CREATING AND SHARING INTERACTIVE CONTENT METHOD) VIRTUAL DALAM KURSUS BAHASA INGGRIS DI LKP MAHESA INSTITUTE KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI	Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Maria Veronika Rosamingah, M.Pd. Dr. Soedjarwo, M.S. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.	'0027077909 '0019015402 '0009035906 '0005048107	III/d IV/e IV/a III/c	S3 S3 S3 S2	P P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
48	FIP	Psikologi S1	HUBUNGAN ANTARA ADVERSITY QUOTIENT DAN SELF-EFFICACY DENGAN JOB CRAFTING PADA WANITA BEKERJA DENGAN SISTEM WORK FROM HOME (WFH)	Meita Santi Budiani, S.Pai., M.Psi. Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi, S.Pai., M.Psi. Olivia Prabandini Mulyana, S.Pai., M.Psi Psikolog	'0023058101 '0011067909 '0011108102	III/c III/b III/c	S2 S2 S2	P P P	28 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
49	FIP	Psikologi S1	Hubungan antara Identitas Agama dan Keyakinan Atas Teori Konspirasi tentang Terorisme di Indonesia dengan Sikap terhadap Radikalisasi	Muhammad Syafiq, S.Pai., M.Sc. Dra. Hermien Laksmiwati, M.Psi. Ira Darmawanti, S.Pai., M.Psi. Nurchayati, S.Pai., M.A., Ph.D.	'0017077805 '0008126405 '0017077304 '0007127501	III/c III/d III/c	S2 S2 S2 S3	L P P	30 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
<b>TOTAL</b>										<b>Rp739.500.000</b>	<b>Rp517.650.000</b>	<b>Rp221.850.000</b>	



Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 22 Juni 2021  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI  
SURABAYA,

ttd

NURHASAN  
NIP 196304291990021001

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
NOMOR 834/UN38/HK/PM/2021  
TENTANG  
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN  
FIP DANA PNBP UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN SKEMA PENELITIAN DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
DANA PNBP TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Estimasi Indeks Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Teknologi Pendidikan FIP Unesa	Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Rusjono, M.Pd. Irena Yolanda Maureen, S.Pd., M.Sc.	'004067904 '0011026111 '0003127704	III/c IV/d III/b	S2 S3 S2	P L P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
2	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Pengembangan Model Aktivitas Gerak Neurokinestetik untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak Usia Dini	Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd. Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes. Dr. Sri Setyowati, M.Pd.	'0026037206 '0014085704 '0027076506	III/b S3 IV/a	S3 S3 S3	P L P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Dasar
3	FIP	Teknologi Pendidikan S3	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG (SYNCHRONOUS & ASYNCHRONOUS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SELAMA STUDY FROM HOME DALAM MASA PANDEMI COVID-19	Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd. Dr. H. Andi Mariano, M.Pd. Dr. Fajar Arianto, S.Pd., M.Pd.	'0026046703 '0016046402 '0708027503	IV/a III/d III/b	S3 S3 S3	L L L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Dasar
4	FIP	Pendidikan Dasar S2	PERAN KOMUNITAS KELOMPOK BELAJAR GIRI MULYA UNTUK PENINGKATAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT	Dr. Ali Yusuf, S.Ag., M.Pd. Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd.	'0027087206 '0010067207 '0005048107 '0013058106	III/d III/d III/c III/c	S2 S2 S2 S2	L P L L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
5	FIP	Pendidikan Dasar S2	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS VIDEO INTERAKTIF, ANIMASI DIGITAL, DAN INFOGRAFIS PADA MATA KULIAH KETERAMPILAN	Prof. Dr. Wahyu Sulartiningih, M.Pd. Drs. Mintobari, M.Pd. Maryam Imaning Damayanti, S.Pd., M.Pd.	'0018016801 '0014076804 '0020106902	IV/d III/d III/c	S2 S2 S2	P L P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
6	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Interwensi Dini Keterampilan Berbahasa Anak Tunarungu Usia Balita Bagi Orang Tua dan Guru	Drs. Endang Purbaningrum, M.Kes. Dr. Yuliyati, M.Pd.	'0020083605 '0002073710	IV/b IV/a	S2 S3	P P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Dasar
7	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	Pengembangan Perangkat Bimbingan Klasikal Pemilihan dan Perencanaan Karir Siswa SMA	Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd. Dr. Eko Darminto, M.Si.	'0015037202 '0013053801	IV/c IV/c	S3 S3	L L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	GoL	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
8	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Pelaksanaan Supervisi Bimbingan dan Konseling dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri wilayah barat di kota Surabaya	Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd. Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons. Bambang Dityo Wiyono, S.Pd., M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.	'0011116307 '0024026703 '0030128704 '0018069003	IV/a III/d III/b	S2 S3 S2 S2	P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
9	FIP	Teknologi Pendidikan S1	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ADAPTIVE LEARNING PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO BAGI MAHASISWA S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Dra. Sulistiawati, M.Pd. Hirmanda Dimas Pradana, M.Pd. Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd.	'0009115708 '0019039403 '0018118002	III/d III/d	S2 S2 S3	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
10	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING SANTRI : PROBLEM HIDUP SEHARI-SEHARI DAN ISLAM	Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Sc.	'0006097803 '0018069003 '0017077805	IV/b III/b III/c	S3 S2 S2	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Dasar
11	FIP	Teknologi Pendidikan S1	PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK DI ERA DISRUPTIF PADA MAHASISWA S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd. Dra. Sulistiawati, M.Pd.	'0018118002 '0009115708	III/d III/d	S3 S2	L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
12	FIP	Manajemen Pendidikan S1	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN ORGANISASI GURU TERHADAP PERUBAHAN ORGANISASI SEKOLAH DASAR DI JAWA TIMUR	Windasari, S.Pd., M.Pd. Syuru Trihanoyo, S.Pd., M.Pd. Dr. Emy Roesminingsih, M.Si.	'0026038909 '0013088703 '0015106804	III/b III/c IV/a	S2 S2 S3	P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
13	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Model pembelajaran Berbasis Proyek Secara Daring Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd. Alim Sumarno, S.Pd., M.Pd.	'0017087903 '0030087701	III/e III/b	S3 S2	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
14	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	Kombinasi Flipped Classroom, E-Scaffolding, Video Untuk Mendukung Life Skill Anak Berkebutuhan Khusus	Dr. Witek Widajati, M.Pd. Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes. Prof. Dr. H. Martadjo, M.Pd. Dr. Yuliyati, M.Pd.	'0018046201 '0020085805 '0023115601 '0002075710	IV/b IV/e	S3 S3 S3	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
15	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	PEER TUTORING BERRANTUAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA	Dra. Hj. Siti Mahmudah, M.Kes. Dr. Witek Widajati, M.Pd. Dr. Zaini Sudarto, M.Kes. Drs. Edy Riarto, M.Pd.	'0015036109 '0018046201 '0002023703 '0008125604	- IV/b IV/b	S2 S3 S3 S2	- P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
16	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	POLA ASUH ORANG TUA DALAM UPAYA MEMPERTAHAKAN NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT OSING DI DESA KEMIREN KABUPATEN BANYUWANGI	Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si. Dr. I Ketut Atmaja Johnny Artha, M.Kes. Dr. Soedjarwo, M.S.	'0012076109 '0015066005 '0009035906	IV/c IV/c IV/a	S3 S3 S3	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp21.000.000	Rp14.700.000	Rp6.300.000	Penelitian Dasar

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bin)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
17	FIP	Manajemen Pendidikan S3	MANAJEMEN BLENDED LEARNING DI SLB YPAB SURABAYA	Prof. Dr. H. Murtadlo, M.Pd. Acep Ovel Novari Beriy, M.Pd. Drs. H. Panuji, M.Kes.	'0023119601 '0023118708 '0016076204	IV/e - IV/b	S3 S2 S2	L - L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian dasar
18	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Pengembangan Aplikasi Databased Kepagawain Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya berbasis VII Framework	Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd.	'0099048801	III/b	S2	L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian dasar
										<b>Rp351.000.000</b>	<b>Rp210.700.000</b>	<b>Rp90.300.000</b>	



Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan,  
SULAKSONG  
NIP 196504091987011001

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 22 Juni 2021  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI  
SURABAYA.

ttd

NURHASAN  
NIP 196304291990021001

LAMPIRAN III  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
NOMOR 834/UN38/HK/PM/2021  
TENTANG  
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN  
FIP DANA PNBP UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN SKEMA KOLABORATIF INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
DANA PNBP TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	ROBOT INTERAKTIF UNTUK MENGEEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SOSIAL ANAK DENGAN SPEKTRUM AUTIS	Dr. Wagino, M.Pd. Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd. Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.	'0016086104 '0019103607 '0016089501 '0003056807	IV/a IV/a - IV/c	S3 S3 - S3	L L - L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp75.000.000	Rp52.500.000	Rp22.500.000	Penelitian Kolaboratif Internasional
2	FIP	Pendidikan Dasar S2	Simulasi Teknologi Microteaching 2.0 Untuk Mahasiswa Kelas Bilingual PGSD	Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D. Ulhaq Zubdi, S.Pd., M.Pd. Prof. Susan Ledger Natasha Anne Rappa, Ph.D. Prof. John Fischetti	'0021118101 '0017108102 - - -	III/d III/c - - -	S3 S2 S3 S3 S3	P L - - -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp50.000.000	Rp35.000.000	Rp15.000.000	Penelitian Kolaboratif Internasional
3	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	PRAKTIK TERBAIK PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI PEGURUAN TINGGI DI INDONESIA DAN AUSTRALIA	Dr. Aeri Wijastuti, M.Pd. Ima Kurratun Ainin, S.Pd., M.Pd. Dr. Sujarwanto, M.Pd. Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd. Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed.	'0013106103 '0002028305 '0001076209 '0019105607 '0016089501	IV/b III/b IV/b IV/a -	S3 S2 S3 S3 -	P P L L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp30.000.000	Rp21.000.000	Rp9.000.000	Penelitian Kolaboratif Internasional
4	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Pengembangan Model Mindfulness-Based CBT App (MBSA-R CR); Intervensi terhadap Keterampilan Resiliensi Remaja Di Indonesia Timor-Leste Dan Malaysia Sebagai Luaran Rekognisi Internasional	Dr. Mochamad Nursalim, M.Si. Yuli Retno Wati Wulan Patria Saroincong, S.Psi., M.Pd., Ph.D. Rahiyanto, S.sos	'0003056807 '0013028501 -	IV/c - III/b -	S2 S1 S3 S1	L - P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp100.000.000	Rp70.000.000	Rp30.000.000	Penelitian Kolaboratif Internasional
										<b>Rp288.000.000</b>	<b>Rp178.500.000</b>	<b>Rp76.500.000</b>	



Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONG  
NIP.196504091987011001

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 22 Juni 2021  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI  
SURABAYA,

nu

NURHASAN  
NIP.196304291990021001

LAMPIRAN IV  
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
 NOMOR 834/UN38/HK/PM/2021  
 TENTANG  
 PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN  
 FIP DANA PNBP UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN SKEMA PENELITIAN PROTOTYPE INDUSTRI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
 DANA PNBP TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	PENGEMBANGAN PROTOTYPE ALAT PENGUKUR SUHU TUBUH DAN SANITASI TANGAN OTOMATIS BERBASIS UNIVERSAL DESIGN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS	Dra. Endang Purbaningrum, M.Kes Acep Ovel Novari Deny, M.Pd. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.	'0020085805 '0023118708 '003056807	IV/b - IV/c	S2 S2 S3	P - L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp35.000.000	Rp24.500.000	Rp10.500.000	Penelitian Prototype Industri
2	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	PENGEMBANGAN PROTOTYPE PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID 2.2-9.0 UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK TUNARUNGU	Dr. Wagino, M.Pd. Prof. Dr. Wahyu Sukartiningih, M.Pd. Wulan Patricia Saroinaong, S.Psi., M.Pd., Ph.D. Alim Sumarno, S.Pd., M.Pd.	'0016086104 '0018016801 '0013028501 '0030087701	IV/a IV/d III/b III/b	S3 S3 S3 S2	L P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp50.000.000	Rp35.000.000	Rp15.000.000	Penelitian Prototype Industri
3	FIP	Psikologi S1	Pengembangan Prototipe Asesmen Informal untuk Identifikasi Pemalaran Verbal dan Orientasi Spasial Anak Tunanetra	Siti Ina Sevira, S.Psi., M.EdCp. Satiningsih, S.Psi., M.Si. Dr. Wagino, M.Pd. Dra. Hermien Lakmiwati, M.Psi.	'0010098103 '0025117405 '0016086104 '0008126405	III/c III/d IV/a III/d	S2 S2 S3 S2	P P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp50.000.000	Rp35.000.000	Rp15.000.000	Penelitian Prototype Industri
<b>TOTAL</b>										<b>Rp135.000.000</b>	<b>Rp94.500.000</b>	<b>Rp40.500.000</b>	



Salinan sesuai dengan aslinya  
 Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONO  
 NIP.196504091987011001

Ditetapkan di Surabaya  
 Pada tanggal 22 Juni 2021  
 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI  
 SURABAYA,

td

MURHASAN  
 NIP.196304291990021001

**LAPORAN AKHIR  
KEBIJAKAN FAKULTAS**



**PARTISIPASI PESERTA DIDIK KEJAR PAKET C DALAM  
PEMBELAJARAN ONLINE LEARNING SELAMA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SKB CERME GRESIK**

**TIM PENGUSUL:**

**Dr. I Ketut Atmaja JA., M.Kes.      NIDN 01960066005**

**Dr. Widodo, M.Pd.                      NIDN 0002117508**

**Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.      NIDN 0018038703**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**AGUSTUS 2021**

# Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

Judul : Partisipasi Peserta Didik Kejar Paket C dalam Pembelajaran Online Learning Selama Masa Pandemi Covid-19 di SKB Cerme Gresik

Penelitian/Pelaksanaan  
Nama Lengkap : Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha., M.Kes.  
NIDN : 01960066005  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : PLS  
Nomor HP : 08151866229  
Alamat surel (e-mail) : ketutatmadja@unesa.ac.id

Anggota (1)  
Nama Lengkap : Dr. Widodo, M.Pd.  
NIDN : 0002117508  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota (2)  
Nama Lengkap : Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 0018038703  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Institusi Mitra : SKB Cerme Gresik  
Nama Institusi Mitra : SKB Cerme Gresik  
Alamat : Jalan Jurit Cerme Kidul Kec. Cerme Kab. Gresik  
Penanggung Jawab : Bapak Sukino  
Pelaksanaan : 6 bulan  
Biaya Keseluruhan : Rp. 12.000.000

Surabaya, 29 September 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



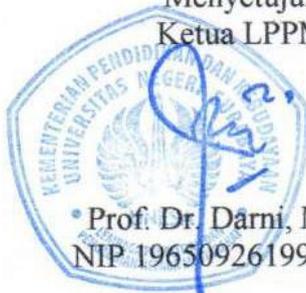
Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha., M.Kes.  
NIP. 196805031994031003

Ketua Peneliti,



Dr. I Ketut Atmaja J.A., M.Kes.  
NIP. 196006151988031002

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Prof. Dr. Darni, M.Hum.  
NIP. 196509261990022001

## RINGKASAN

Layanan publik di Indonesia dibatasi dalam aktivitasnya termasuk pada layanan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah masyarakat yang terinfeksi Covid-19, maka dari itu untuk menghindari tersebarnya Covid-19 diberlakukannya protokol kesehatan salah satunya dengan membatasi jumlah orang berkerumun. Sudah satu tahun ini layanan pendidikan dialihkan pada pendidikan alternatif, yaitu onlinelearning pada peserta didik. Peralihan pembelajaran onlinelearning atau daring secara mendadak tentunya membuat sejumlah institusi pendidikan perlu mempersiapkan berbagai cara agar proses pendidikan tetap berjalan. Pembelajaran jarak jauh sangat membutuhkan sejumlah fasilitas yang harus dipersiapkan oleh pendidik, peserta didik dan lembaga. Dengan hal ini membuat sejumlah peserta didik merasa diberatkan, karena penyediaan fasilitas tersebut dipenuhi secara personal oleh peserta didik, bukan dari pihak lembaga sekolah. Hal ini akan dampak pada partisipasi peserta didik dalam keikutsertaan proses belajar mengajar.

Pada pendidikan orang dewasa dalam proses pembelajaran mengikut sertakan peserta didik dalam merencanakan, pelaksanaan dan evaluasi. Tentunya dalam masa pandemi Covid-19 saat ini partisipasi peserta didik sangat dibutuhkan karena jalan atau tidaknya proses pembelajaran tergantung pada peserta didik untuk ikut serta di dalamnya. Terdapat bentuk partisipasi peserta didik dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terdapat dalam pembelajaran secara daring dengan meliputi beberapa aspek penilaian partisipasi (Sumadi, 2002), antara lain : 1) Kehadiran peserta didik, 2) Partisipasi dalam diskusi, 3) Menyelesaikan tugas secara tuntas, 4) Partisipasi tanya jawab, 5) Mencatat penjelasan pendidik, 6) Menyelesaikan UTS dan UAS, 7) Menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, dan 8) Penetapan hasil evaluasi.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi peserta didik Kejar Paket C dalam pembelajaran onlinelearning selama pandemi Covid-19. Peneliti menggunakan Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan peneliti dengan angket, wawancara, observasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik persentase yang meliputi, tahap pemeriksaan data (editing), tahap pengodean (coding), tabulasi. Responden pada penelitian ini semua peserta didik Kejar Paket C di SKB Cerme Gresik. Luaran penelitian ini, yaitu upload di jurnal SINTA2 (Journal of NonFormal Education (JNE) Universitas Negeri Semarang), link <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta didik terhadap online learning selama pandemi Covid-19 sangat tinggi dilihat dari persentase dengan jumlah 82,5%. pembelajaran melalui online learning menjadi alternatif saat ini untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar. Antusias peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik selama pembelajaran secara online learning dapat terlihat dari beberapa aspek partisipasi, yaitu meliputi 1) Kehadiran peserta didik, 2) Partisipasi diskusi, 3) Menyelesaikan tugas dengan tuntas, 4) partisipasi tanya jawab, 5) mencatat penjelasan pendidik, 6) Menyimpulkan diakhir pembelajaran dan 7) Penetapan Hasil Evaluasi. Penilaian partisipasi peserta didik terhadap jalannya proses belajar mengajar diperlukan dengan tujuan agar lembaga pendidikan kesetaraan di SKB Cerme Gresik dapat dapat memperbaiki metode belajar yang lebih efektif bagi peserta didik khususnya pada peserta didik orang dewasa. Evaluasi program pendidikan non formal perlu dilakukan selama belajar online, hal ini dapat terus meningkatkan kualitas cara pendidik untuk berinovasi dalam mengemas proses pembelajaran.

## **PRAKATA**

Puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akhir Penelitian Kebijakan Fakultas ini dapat terselesaikan dengan baik. Judul Laporan Akhir Penelitian Kebijakan Fakultas ini adalah “Partisipasi Peserta Didik Kejar Paket C Dalam Pembelajaran Online Learning Selama Masa Pandemi Covid-19 di SKB Cerme”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap antusias peserta didik kejar paket C dalam pembelajaran online learning di SKB Cerme. Pada saat ini, pembelajaran online learning tersebut sedang digunakan alternatif belajar termasuk bagi peserta didik kesetaraan di masa pandemi Covid-19. Maka dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terkait partisipasi peserta Didik Kejar Paket C Dalam Pembelajaran Online Learning Selama Masa Pandemi Covid-19 di SKB Cerme.

Penulisan laporan penelitian ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Kepala SKB Cerme Gresik yang telah mengizinkan untuk menyelenggarakan penelitian;
2. Peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik yang telah membantu peneliti untuk memperoleh data; dan
3. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama.

Tim peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini jauh dari sempurna. Demikian penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi terwujudnya pengembangan kajian ilmu. Besar harapan semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik program studi PLS, peneliti selanjutnya, maupun pembaca.

Surabaya, 8 Agustus 2021

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Ringkasan .....	3
Prakata.....	4
Daftar Isi .....	5
Bab I : Pendahuluan .....	7
A. Latar Belakang .....	7
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Urgensi penelitian .....	10
Bab II : Tinjauan Pustaka.....	11
A. Partisipasi Peserta Didik Kesetaraan Paket C.....	11
B. Pembelajaran Online Learning Bagi Peserta didik .....	15
Bab III : Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	19
A. Tujuan Penelitian .....	19
B. Manfaat Penelitian .....	19
Bab IV: Metode Penelitian .....	20
A. Rancangan Penelitian .....	20
B. Data Penelitian .....	20
C. Instrumen Penelitian .....	22
D. Uji Validitas Instrumen .....	24
E. Uji reliabilitas Instrumen .....	25
F. Pengumpulan Data .....	26
G. Analisis Data .....	26
H. Teknik Analisis Data .....	27
Bab V : Hasil dan Pembahasan.....	28
A. Hasil Partisipasi Peserta Didik Kesetaraan Paket C .....	28
B. Hasil Partisipasi Pembelajaran Online Learning Bagi Peserta didik.....	34
C. Pembahasan Partisipasi Peserta Didik Kesetaraan Paket C.....	37
D. Hasil Partisipasi Pembelajaran Online Learning Bagi Peserta didik.....	44
Bab VI Rencana Tindak Lanjut .....	47
Bab VII Simpulan dan Saran .....	48

### Daftar Pustaka

**Lampiran**  
**CV Dosen**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia mengalami musibah kesehatan secara global yang membuat segala aktivitas manusia terbatas. Gangguan kesehatan ini diakibatkan oleh virus corona atau *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) (Lai et al., 2020). Virus corona biasa disebut dengan Covid-19. Penyebaran Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei China. Penyebaran cepat terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia, sehingga WHO (World Health Organization) secara resmi mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 09 Maret 2020 (Satgas, 2021). Penyebaran Covid-19 terjadi begitu cepat seluruh dunia termasuk Indonesia. Hingga saat ini penyebaran Covid-19 terus mengalami peningkatan di Indonesia, masyarakat yang terinfeksi pada tanggal 04 April 2021 sejumlah 1.534.255 (Satgas, 2021). Hal ini terjadi karena penyebaran Covid-19 melalui kontak fisik secara langsung antar manusia maupun hewan (Yulianingsih et al., 2020). Sudah satu tahun lebih manusia hidup berdampingan dengan Covid-19, yaitudengan segala aktivitas manusia dibatasi dari kerumunan banyak orang, termasuk pada layanan pendidikan. Jenjang pendidikan dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi aktivitas belajar mengajar dilakukan secara online atau daring (A. D. Cahyani, 2021).

Peralihan pembelajaran online learning atau daring secara mendadak tentunya membuat sejumlah institusi pendidikan perlu mempersiapkan berbagai cara agar proses pendidikan tetap berjalan (Damayanthi, 2020). Pembelajaran jarak jauh sangat membutuhkan sejumlah fasilitas yang harus dipersiapkan oleh pendidik, peserta didik dan lembaga. Dengan hal ini membuat sejumlah peserta didik merasa diberatkan, karena penyediaan fasilitas tersebut dipenuhi secara personal oleh peserta didik, bukan dari pihak lembaga sekolah. Selain itu pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan alat komunikasi berupa gadget dapat mempengaruhi partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Purbawati et al., 2020). Maka dari itu tugas pendidik sebagai fasilitator hendaknya mempermudah dalam jalannya proses belajar mengajar. Hal ini juga telah diatur oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan kurikulum darurat, melalui Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang pedoman pelaksanaan Kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus (Kemendikbud, 2020). Kemudian secara rinci dijelaskan dalam kurikulum darurat melalui keputusan Kabalitbangbuk Nomor 018/H/KR/2020 (Kemendikbud, 2020). Tujuan dengan adanya kurikulum darurat, yaitu

memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan dalam kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran satuan pendidikan tetap mempertimbangkan, 1) Tetap melaksanakan kurikulum nasional, 2) Menerapkan kurikulum darurat, 3) Menyederhanakan kurikulum secara mandiri. Penyesuaian dalam fleksibilitas dan penyederhanaan dalam pelaksanaan pendidikan tentunya diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar (Hapsara, 2020).

Dalam proses pembelajaran tentunya melibatkan peserta didik dalam berpartisipasi untuk keberhasilannya tujuan dari pendidikan (Sudjana, 2005), apalagi selama masa pandemi Covid-19 saat ini. Partisipasi belajar peserta didik, merupakan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan sekolah yang ditunjukkan dengan adanya perilaku fisik dan psikis (Hapsara, 2020). Pada masa pandemi saat ini peserta didik tidak dapat dikontrol secara langsung oleh pendidik dalam pelaksanaan belajar mengajar. Tidak heran jika partisipasi peserta didik cenderung menurun, hal ini disebabkan oleh ketertidaksediaan fasilitas, tidak adanya motivasi, pembelajaran bersifat monoton dan lain sebagainya. Apalagi dengan peserta didik yang berusia dewasa yang mengenyam pendidikan, seperti kesetaraan, pelatihan, pemberdayaan dan satuan pendidikan non formal lainnya yang akan sulit untuk terlibat dalam keikutsertaan kegiatan belajar secara daring. Hal ini tentunya pihak, baik lembaga atau pemerintahan hendaknya dapat memperhatikan pendidikan pada jalur non formal, karena pendidikan di Indonesia tidak hanya jalur formal saja, melainkan juga terdapat jalur pendidikan yang telah diatur dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan nonformal (Sisdiknas, 2003). Pendidikan non formal ikut berperan dalam pembangunan nasional, maka dari itu peran dari ketiga jalur pendidikan tersebut sebagai penambah (suplemen), pelengkap (komplemen) dan pengganti (substitusi) (Rohmah, 2014).

Selama masa pandemi Covid-19 Sanggar Kegiatan Belajar Masyarakat (SKB) yang merupakan pendidikan kesetaraan tetap melaksanakan proses belajar mengajar, salah satunya di SKB Cerme Gresik. Jenjang pendidikan kesetaraan di SKB Cerme Gresik terdiri dari paket B dan C. Dalam penelitian ini berfokus pada kesetaraan paket C atau setara dengan SMA. Keunikan dari karakteristik paket C dalam proses pembelajaran selama pandemi, yaitu belajar secara fleksibel. Maksud dari pernyataan tersebut, yaitu peserta didik belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, oleh siapa saja dan berbagai sumber materi yang diperoleh.

Namun permasalahan timbul yang dialami oleh peserta didik dan pendidik selama online learning, yaitu kebutuhan akan perangkat gadget yang tidak semua memilikinya, selain

itu paket data menjadi beban pengeluaran lebih banyak selama pandemi Covid-19. Paketan data internet menjadi beban pengeluaran bagi peserta didik, karena mereka selama pandemi Covid-19 sebagian besar kehilangan mata pencaharian yang mengharuskan menata kembali perekonomian. Inilah yang dirasakan pada awal pandemi Covid-19 bagi peserta didik. Selain keterbatasan tersebut, beberapa peserta didik selama online learning keberadaannya tidak diketahui, mereka menganggap bahwa selama pandemi Covid-19 sekolah diliburkan, sehingga komunikasi yang terjalin kurang maksimal pada awal pembelajaran dilakukan secara daring. Permasalahan yang lain bermunculan ditemukan bahwa peserta didik kurangnya partisipasi belajar secara online learning, karena belajar secara daring merupakan hal yang asing bagi peserta didik, apalagi proses belajar mengajar dilakukan di rumah. Kurangnya motivasi belajar berdampak pada minat partisipasi peserta didik orang dewasa yang berusia lebih dari 20 tahun apalagi usia diatas 40 tahun yang dimana dibutuhkan pendampingan secara fisik untuk menuntun keberhasilan belajar dalam menuntaskan program wajib belajar untuk kemandirian peserta didik. Dilihat dari salah beberapa permasalahan peserta didik SKB Cerme Gresik tersebut tentunya berbeda dibanding dengan jenis pendidikan formal. Perlu disadari bahwa terdapat karakteristik peserta didik di SKB Gresik yang beragam dengan berbagai latar belakang usia, pekerjaan, ekonomi, strata sosial, drop out, dan lain sebagainya yang perlu adaptasi cukup lama akan perubahan selama pandemi Covid-19.

Maka dengan karakteristik majemuk tersebut membuat pendidik untuk mengatur ulang pelaksanaan proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19 agar peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan di SKB. Hasil dari observasi, bahwa pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di SKB Gresik dilakukan secara online learning melalui zoom meeting maupun whatsapp. Pendidik sebagai fasilitator tetap mengontrol jalannya kegiatan serta memberikan informasi kepada peserta didik melalui whatsapp. Pendidik dan kepala SKB tetap memberikan layanan pendidikan semaksimal mungkin selama masa pandemi Covid-19 dengan melaksanakan secara rutin pembelajaran secara zoom meeting maupun mengontrol tugas peserta didik melalui whatsapp. Selain itu, pendidik juga memberikan materi sesuai dengan kurikulum adaptasi akan kebutuhan belajar peserta didik, seperti pemberian tugas dengan beban lebih ringan, pembelajaran yang fleksibel, kegiatan selain pembelajaran diadakan, materi yang disampaikan singkat, padat dan jelas, serta waktu pengumpulan tugas yang tidak membebani. Hal ini sesuai dengan prinsip Pendidikan Non Formal, yaitu partisipasi dalam pengelolaan pendidikan berasal dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dari Purbawati (2020), yaitu menunjukkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan menerapkan pembelajaran

daring melalui gadget tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil partisipasi kelas VIII memiliki skor rata-rata sebesar 5,2. Terdapat lima bentuk partisipasi pembelajaran daring diantaranya kehadiran siswa, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, santun dalam berbicara, melaksanakan UTS dan UAS

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti ingin mengetahui partisipasi online learning peserta didik di Kejar Paket C. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Partisipasi Peserta Didik Kejar Paket C Dalam Pembelajaran Online Learning Selama Pandemi Covid-19 di SKB Cerme Gresik”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi peserta didik kejar paket C dalam pembelajaran online learning selama pandemi Covid-19 di SKB Cerme Gresik?

## **1.3 Urgensi Penelitian**

Urgensi dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini diperlukan untuk membelajarkan peserta didik kejar paket C secara online learning di SKB Cerme Gresik sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang telah satu tahun dalam kondisi keterbatasan,
2. Menjawab kebutuhan dan permasalahan dalam belajar di era digitalisasi selama pandemi Covid-19
3. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk menyukseskan penyelenggaraan pembelajaran virtual, terutama bagi peserta didik kesetaraan kejar paket C.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Partisipasi Peserta Didik Kesetaraan Paket C**

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris “participation”, yaitu keikutsertaan atau keterlibatan (Suryosubroto, 2009). Partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam suatu kelompok untuk mendorong mereka berkembang dalam daya pikir dan perasaan agar tercapai tujuan bersama. Kemudian menurut (Mulyasa, 2006) partisipasi, yaitu keikutsertaan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kesetaraan paket C di SKB Cerme Gresik menggunakan prinsip andragogi (pendidikan orang dewasa), yaitu dalam proses pembelajaran mengikutsertakan peserta didik dalam merencanakan, pelaksanaan dan evaluasi. Tentunya dalam masa pandemi Covid-19 saat ini partisipasi peserta didik sangat dibutuhkan karena jalan atau tidaknya proses pembelajaran tergantung pada peserta didik untuk ikut serta di dalamnya. Bentuk partisipasi peserta didik dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terdapat dalam pembelajaran secara daring dengan meliputi beberapa aspek penilaian partisipasi (Sumadi, 2002), antara lain: 1) Kehadiran peserta didik, 2) Partisipasi dalam diskusi, 3) Menyelesaikan tugas secara tuntas, 4) Partisipasi tanya jawab, 5) Mencatat penjelasan pendidik, 6) Menyelesaikan UTS dan UAS, 7) Menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, dan 8) Penetapan hasil evaluasi.

##### **1. Kehadiran Peserta Didik**

Keikutsertaan penyelenggaraan kegiatan belajar di SKB Cerme Gresik merupakan kesadaran peserta didik dalam kebutuhan akan belajar. Pendidikan kesetaraan tidak memiliki peraturan yang ketat, seperti pendidikan formal. Maka dalam perencanaan dilibatkan secara langsung, agar mereka memahami tujuan program yang diselenggarakan untuk kepentingan kebutuhan belajar peserta didik, sehingga diharapkan kehadiran peserta didik dapat terus meningkat. Secara prinsip penyelenggaraan pendidikan kesetaraan berasal dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

##### **2. Partisipasi Dalam Diskusi**

Peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik memiliki keragaman latar belakang yang membuat setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda. Dari pengalaman yang didapatkan sebelumnya, akan menjadikan bahan diskusi dengan yang

tetap selaras sesuai materi yang dibahas. Kelebihan dari pendidikan orang dewasa, peserta didik tidak hanya sebagai penerima informasi seperti anak usia sekolah formal, melainkan mereka memiliki pengalaman luar biasa yang belum tentu pendidik mengalami pengalaman tersebut. Transfer ilmu terjadi antar pendidik kepada peserta didik dan peserta didik kepada peserta didik. Sebagai contoh peserta didik A memiliki pengalaman dalam pengoperasian komputer karena berpengalaman bekerja di bidang komputer. Dalam pembelajaran TIK tentunya peserta didik A dapat memahami dengan baik bagaimana pengoperasian komputer, maka dalam diskusi peserta didik Amengungkapkan pendapatnya permasalahan yang sering terjadi dalam komputer, seperti terdapat virus. Dalam diskusi ini peserta didik A memberikan penjelasan agar menjaga komputer tetap aman dengan menggunakan software antivirus. Hal ini tentunya semua peserta didik belum tentu memahami secara menyeluruh dalam pengoperasian komputer. Maka demikian proses pembelajaran dapat terjadi transfer pengetahuan melalui pengalaman antar peserta didik lainnya, agar dalam diskusi tetap berjalan baik. Namun pendidik hendaknya dapat membatasi pembahasan jika itu sudah di luar dari materi. Bentuk partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran secara nyata terlibat langsung dalam diskusi. Melalui diskusi peserta didik dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang didapatkan, sehingga apa yang didapatkan melalui pendidikan kesetaraan tidak semata-mata hanya memperoleh ijazah melainkan pengalaman pengetahuan yang didapatkan selama proses pembelajaran.

### **3. Menyelesaikan Tugas Secara Tuntas**

Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya tidak terlepas dari pemberian tugas (homework). Pemberian tugas ini memiliki tujuan agar peserta didik dapat bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tidak hanya menuntut peserta didik secara kognitif atau pengetahuan saja, melainkan juga sikap (attitude), seperti bertanggung jawab, mandiri, menghargai dan lain sebagainya. Penyelesaian tugas tepat waktu merupakan bentuk antusias peserta didik dalam pembelajaran. Selain membentuk sikap, pemberian tugas peserta didik juga dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas melalui sumber belajar yang lainnya, seperti buku, internet, majalah, koran dan lain sebagainya. Maka melalui pemberian tugas dapat membentuk peserta didik dalam capaian kognitif, psikomotorik dan kognitif.

#### **4. Partisipasi Tanya Jawab**

Pendidik dalam proses penyampaian materi terdapat peserta didik yang belum memahami penjelasan materi yang disampaikan, sebagai peserta didik yang antusias dalam pembelajaran tentunya mereka akan bertanya kepada pendidik agar lebih jelas. Bentuk partisipasi peserta didik melalui bertanya dan menjawab, maka mereka dianggap memiliki kemampuan yang lebih, sebab melalui tanya jawab mereka berpikir kritis atas materi yang disampaikan. Peserta didik yang aktif mereka selalu merespon apa yang telah dijelaskan oleh pendidik dan sebaliknya jika peserta didik tidak antusias dalam pembelajaran maka sikap peserta didik hanya sebagai pendengar. Disini pendidik tidak akan mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami materi. Hendaknya dalam proses pembelajaran terdapat komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik agar tercipta suasana aktif dalam kelas dan tentunya pendidik disini berperan sebagai fasilitator agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu pendidik mengarahkan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Ketika peserta didik telah bertanya dan menyampaikan pendapat, maka pendidik harus memberikan apresiasi agar peserta didik dapat bertanya dan mengungkapkan pendapat lagi. Suasana belajar yang ramah penting bagi peserta didik agar mereka merasa nyaman dan tenang, sehingga apa yang mereka belum paham secara leluasa mudah untuk bertanya. Perlu dipahami lagi bahwa pembelajaran yang otoriter atau mencekam membuat peserta didik merasa terancam dan tidak akan terciptanya partisipasi yang aktif dalam kelas apalagi bagi peserta didik orang dewasa.

#### **5. Mencatat Penjelasan Pendidik**

Mencatat inti penjelasan dari pendidik dapat mengingatkan kembali materi dikemudian hari yang mungkin sangat berguna bagi peserta didik. Sering kali peserta didik tidak melakukan demikian, karena malas, mengantuk, capek dan lain sebagainya yang membuat mereka meremehkan apa yang disampaikan oleh pendidik. Mencatat penjelasan dari pendidik membuat peserta didik dapat belajar mengingat, karena goresan pena dapat mengingatkan apa yang ditulis. Mencatat menjadi hal sepele bagi peserta didik, dengan menggunakan gadget tinggal foto atau menyimpan materi didokumen smartphone. Hal ini biasanya peserta didik tidak akan mungkin untuk membaca kembali apalagi menyalin, sehingga buku catatan terlihat kosong bahkan bersih tanpa coretan. Mencatat merupakan bentuk kebiasaan peserta didik untuk

berusaha dalam merangkum sebuah materi yang disampaikan oleh pendidik. Mencatat butuh keterampilan didalamnya, yaitu mendengar dan gerakan sensori tangan. Mencatat yang baik bukan hanya sekedar mencatat tetapi bagaimana peserta didik dalam mencatat dapat memahami materi yang disampaikan.

## **6. Menyelesaikan UTS dan UAS**

Diakhir proses pembelajaran peserta didik akan diberikan ujian, baik pada tengah semester maupun diakhir semester, dengan tujuan melihat seberapa kemampuan kompetensi peserta didik dalam menguasai materi. Tentunya dalam penilaian disesuaikan dengan SKL. Keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti ujian, baik UTS maupun UAS merupakan bentuk partisipasi. Dengan adanya ujian ini tidak hanya dinilai dari segi pengetahuan melainkan juga dari penilaian afektif dan psikomotorik. Melalui ujian peserta didik diajarkan kemandirian dan tanggung jawab untuk menyelesaikannya. Jika peserta didik ingin mendapatkan nilai yang baik sebelum ujian tentunya memiliki strategi belajar, baik secara individu atau kelompok. Belajar tidak terikat oleh waktu dan sumber belajar. Maka dari itu walaupun peserta didik usia dewasa tidak perlu malu untuk belajar lagi sebab belajar dilakukan sepanjang hayat (life long learning) yang dapat menyatu dalam diri manusia sebagai masyarakat pembelajar (LearningSociety).

## **7. Menyimpulkan Materi di Akhir Pembelajaran**

Penyimpulan materi diakhir pembelajaran dapat berupa pemberian pertanyaan yang diberikan oleh pendidik untuk peserta didik agar dapat menarik garis merah dari inti dari materi pembelajaran. Maksud dari menyimpulkan, agar peserta didik dapat mengingat kembali materi yang disampaikan dari awal sampai akhir. Jika sudah dikuasai materi tersebut, maka penguasaan materi dapat disampaikan dengan bahasa peserta didik itu sendiri. Hal ini dilakukan karena untuk menilai peserta didik apakah memperhatikan dari awal atau tidak. Dari inilah bisa menilai bagaimana partisipasi peserta didik dalam pemberian materi yang disampaikan oleh pendidik.

## **8. Penetapan Hasil Evaluasi**

Dalam proses pembelajaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi melibatkan secara langsung dalam pembelajaran bagi peserta didik orang dewasa. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil output dan outcome yang hendaknya dicapai oleh

peserta didik. Selain evaluasi sebagai pengukuran penilaian bagi peserta didik, evaluasi juga sebagai penilaian suatu program kegiatan yang dilaksanakan. Bagi peserta didik orang dewasa tentunya dapat menilai sejauh mana program dilaksanakan agar dapat mendiagnosis kembali kebutuhan belajar. Dengan adanya evaluasi dapat ditemukan kekurangan sumber belajar atau apapun yang dibutuhkan untuk diperbaiki atau ditambah pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

## **2.2 Pembelajaran Online Learning Bagi Peserta didik**

Online learning, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dengan bantuan media yang terkoneksi internet, seperti smartphone, laptop, komputer, tablet dan lain sebagainya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Gikas, J., & Grant, 2013). Saat ini di era digitalisasi semua kegiatan terkoneksi dengan internet, apalagi dalam penggunaan smartphone. Melalui smartphone dunia terasa seperti genggam tangan, yaitu segala sesuatu dengan mudah didapatkan hanya sekali klik bisa terhubung untuk transaksi dalam segala hal, seperti, transaksi e-banking, belanja online, layanan uang digital (ovo dan gopay), buku online, ojek online, pesan antar makanan, lain sebagainya, sehingga handphonestaat ini tidak hanya sebagai pengirim pesan dan penerima telepon, melainkan juga memberikan layanan yang tentunya memudahkan dalam segala hal.

Selama masa pandemi Covid-19 saat ini sangat terdampak dalam berbagai bidang pelayanan publik salah satunya, yaitu pendidikan. Untuk menekan penyebaran Covid-19 tentunya kegiatan belajar mengajar dilakukan jarak jauh dengan menggunakan beberapa aplikasi yang dapat diakses oleh pendidik dan peserta didik, antara lain seperti zoommeeting, whatsapp, googleclass, googleform dan lain sebagainya. Kemudian melansir laman resmi Kemendikbud, bahwa untuk mempermudah peserta didik agar tetap belajar selama di rumah telah menyediakan memfasilitasi aplikasi, berupa Rumah Belajar, Meja Kita, googleeducation, Ruang Guru, Quipper School dan lain sebagainya. Dalam dunia pendidikan tentunya sudah tidak asing dengan penggunaan teknologi, sudah terdapat kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan internet. Menurut Gheytsi, Azizifar&Gowhary(Kusniyah & Hakim, 2019)terdapat beberapa penelitian bahwa teknologi dapat membawa pengaruh positif terhadap pembelajaran. Pengaruh positif penggunaan onlinelearningdapat menumbuhkan kemandirian belajarbagi peserta didik. Menurut(Oknisih, N., 2019)belajar secara online cenderung berpusat pada peserta didik, sehingga mereka akan muncul tanggung jawab dan kemandirian untuk belajar, sertaminat anak akan terbangun (Sobron, A. N., & Bayu, 2019). Tujuan dengan adanya onlinelearning, yaitu memberikan layanan pendidikan yang bermutu melalui jaringan internet

yang bersifat terbuka, untuk menjangkau peminat peserta didik yang lebih banyak dan luas (Abdul, 2019). Menurut Dabbagh (Hasanah, 2020) menyebutkan bahwa terdapat ciri-ciri peserta didik dengan adanya aktivitas adaptasi online learning selama pandemi Covid-19, antara lain :

### **1. Menumbuhkan Semangat Belajar**

Peserta didik belajar secara daring dapat menumbuhkan semangat belajar, sebab mereka secara mandiri untuk memperoleh pengetahuan. Melalui kemandirian peserta didik dapat dilihat bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran secara daring. Peran pendidik dan orang tua sebagai fasilitator, yaitu menyediakan kebutuhan belajar bagi peserta didik, contoh smartphone, laptop, kuota, bahan materi, sumber belajar dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan sumber belajar peserta didik juga mudah memperolehnya melalui layanan googledan dapat menemukan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan. Melalui onlinelearning anak dapat mengendalikan diri dan tanggung jawab, sehingga ketika peserta didik memperoleh sumber belajar sendiri terdapat kepuasan batin yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan peserta didik akan melakukan hal ini secara terus menerus.

### **2. Literasi Terhadap Teknologi**

Dengan onlinelearning selain dapat menumbuhkan kemandirian, peserta didik juga dapat melek akan teknologi informasi. Secara mandiri mereka dapat mengoperasikan teknologi untuk memperoleh informasi baru, sehingga diharapkan dengan teknologi peserta didik dapat memperluas ilmu pengetahuan. Apalagi saat ini memasuki era 4.0 segala aktivitas dibantu oleh teknologi, maka melalui belajar online peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan tersebut untuk membantunya dalam segala aktivitas. Peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik untuk penggunaan teknologi sudah sesuai dengan usia, rata-rata peserta didik minimal 18 tahun, diharapkan mereka dengan melek teknologi dengan pembelajaran online untuk mempermudah dalam pekerjaan mereka dikemudian hari, seperti memiliki toko online, pengoperasian cetak sablon digital dan lain sebagainya. Secara tidak langsung onlinelearning membawa peserta didik untuk lebih maju dalam mengikuti perkembangan zaman.

### **3. Kemampuan Berinteraksi Interpersonal**

Kemampuan dalam komunikasi dan berinteraksi interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan online learning. Kemampuan dalam interpersonal dibutuhkan untuk menjalin kebersamaan antara pendidik dan peserta didik lainnya. Melalui online learning peserta didik menjadi pusat pembelajar yang akan terjadi saling mengomunikasikan akan kebutuhan belajar. Selain itu melalui komunikasi secara interpersonal kepada pendidik dapat berdiskusi untuk hambatan yang dialami. Pendidik sebagai fasilitator berperan mempermudah peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, apalagi dalam pembelajar selama masa pandemi Covid-19. Partisipasi peserta didik dalam mengikut online learning dapat dilihat bagaimana mereka dalam mengomunikasikan dan berinteraksi dengan pendidik dan peserta didik lainnya untuk memudahkan proses belajar dari peserta didik tersebut, contoh peserta didik mengalami hambatan memahami pelajaran biologi mengenai pertumbuhan dan perkembangan ada istilah yang membuat peserta didik untuk memahami, walaupun peserta didik mencari jawaban di internet masih saja mengalami kesulitan, sehingga peserta didik menanyakan kesulitan ini kepada pendidik dan pendidik memfasilitasi dengan menjawab sedetail mungkin mengenai materi tersebut sesuai dengan pengetahuan dan sumber belajar yang dimiliki oleh pendidik. Melalui komunikasi interpersonal akan lebih memperkaya ilmu pengetahuan, sebab pendidik belum bisa digantikan perannya secara langsung dengan kecanggihan teknologi, tetapi menambah sumber belajar yang semakin luas didapatkan oleh peserta didik.

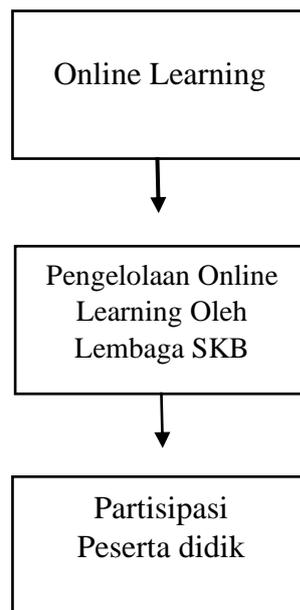
### **4. Berkolaborasi**

Dengan pembelajaran secara online peserta didik dan pendidik dapat saling berkolaborasi, walaupun terbatas dengan adanya jarak dan waktu. Melalui teknologi dapat mendekatkan antar dua atau lebih seseorang yang saling berjauhan untuk tetap bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam masa pandemi saat ini sangat terbatas untuk melakukan hal sesuatu yang melibatkan banyak orang, seperti layanan pendidikan. Untuk tetap terlaksana pembelajaran maka dengan bantuan teknologi. Melalui online learning peserta didik harus mampu berinteraksi dengan pendidik atau peserta didik lainnya melalui forum yang disediakan, karena yang melaksanakan pembelajaran online peserta didiknya itu sendiri dan peran pendidikan hanya sebagai fasilitator. Kolaborasi dalam pembelajaran online sangat diperlukan karena jika terdapat hambatan dalam pelaksanaannya peserta didik dapat meminta bantuan kepada

pendidik atau peserta didik lainnya, apalagi pada peserta didik orang dewasa yang tentunya memiliki pengalaman yang berbeda antara satu dengan lainnya untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran. Maka demikian belajar melalui online tidak menimbulkan sikap peserta didik yang egois, melainkan sikap yang peduli untuk melatih jiwa sosial bagi peserta didik.

## 5. Keterampilan Belajar Mandiri

Dengan pembelajaran online peserta didik dapat terampil belajar secara mandiri, yaitu mencari sumber belajar sebagai penunjang materi yang telah didapatkan dari pendidik. Peserta didik dapat mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk pembelajaran online. Kemandirian inilah dapat membentuk tanggung jawab peserta didik untuk memenuhi kebutuhannya. Biasanya jika pembelajaran secara luring sebagai sumber utama berasal dari pendidik, sehingga ilmu pengetahuan yang didapatkan hanya sebatas dari pendidik. Tetapi melalui belajar online pendidik dengan mudah memperoleh sumber materi yang luas dengan didukung juga kuota internet gratis selama pandemi Covid-19.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mendeskripsikan tingkat partisipasi peserta didik kejar paket C dalam pembelajaran online learning selama pandemi Covid-19 di SKB Cerme Gresik.

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **a. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kajian keilmuan di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS), terutama terkait pendekatan dalam pembelajaran nonformal, termasuk pada pendidikan kesetaraan.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga dapat bermanfaat secara praktis diantaranya:

- 1) Sebagai bahan rujukan dan pengembangan bagi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal dalam menggiatkan belajar dari rumah (BDR) sebagai program alternatif pembelajaran daring;
- 2) Sebagai bahan evaluasi bagi ketua SKB, pamong dan tutor lembaga pendidikan nonformal kesetaraan dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis virtual dengan baik, sehingga pendekatan pembelajaran yang diterapkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran;
- 3) Untuk membentuk budaya meneliti yang dapat diaplikasikan berdasarkan permasalahan kelembagaan yang ditentukan;
- 4) Sebagai *feed-back* dan masukan bagi pengelola lembaga pendidikan nonformal dalam menyukseskan program belajar dari rumah yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan instruktur/tutor.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Kuantitatif deskriptif menurut Sugiyono (2017) yaitu kuantitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Kemudian penelitian survei, menurut Neuman (2003) merupakan penelitian kuantitatif, dengan peneliti menanyakan ke beberapa responden tentang keyakinan, pendapat, karakteristik objek dan perilaku masa lalu atau sekarang.

Strategi survei digunakan untuk mendapatkan data dari SKB Cerme Gresik kesetaraan kejar paket c dengan menggunakan angket. Berdasarkan atas pertimbangan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan partisipasi peserta didik kejar paket C dalam pembelajaran online learning selama pandemi Covid-19 di SKB Cerme Gresik. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini sesuai pernyataan yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta terhadap populasi tertentu serta memberikan jawaban atas masalah dan/atau mendapatkan informasi yang mendalam dan luas terhadap suatu fenomena yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penggunaan metode deskripsi pada penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fakta dari lapangan mengenai partisipasi peserta didik kejar paket C dalam pembelajaran online learning di SKB Cerme Gresik dalam bentuk survei.

#### **4.2 Data Penelitian**

##### **1. Sumber Data**

###### **a. Angket/ Kuesioner**

Menurut Riyanto (2007) Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yakni angket yang dibatasi dalam pilihan. Angket tertutup untuk mengetahui partisipasi peserta didik dalam pembelajaran online learning. Pada penelitian survei memerlukan data primer berupa

angket sebagai sarana dalam memperoleh data. Metode survei adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini sebagai responden, yaitu seluruh peserta didik Kejar Paket C di SKB Cerme Gresik.

b. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan suatu informasi yang memberikan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab sebagai sumber dan memperoleh informasi (Nawawi, 1993). Tujuan wawancara yaitu untuk mencari informasi secara terstruktur, agar tidak melebar dari objek penelitian. Responden yang diwawancara, yaitu lima peserta didik sebagai data pendukung.

c. Observasi

Menurut Tika dalam Hendrawati (2016) menjelaskan bahwa observasi atau survei lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung, yaitu mengobservasi partisipasi peserta didik paket C dalam pembelajaran online learning selama pandemi Covid-19 dengan melalui observasi pendidik kejar paket C di SKB Cerme Gresik.

## 2. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu 35 peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik. Jumlah tersebut terdiri dari kelas 10, 11, dan 12. Adapun rinciannya dijelaskan pada Tabel. 1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Jumlah Populasi Peserta Didik Kejar Paket C SKB Cerme Gresik**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Tiap Kelas
1	Kelas 10	12
2	Kelas 11	13
3	Kelas 12	10
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>

Sumber: Data SKB Cerme Gresik

### 3. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

(Sugiyono, 2017) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Menurut Arikunto, (2019), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Pemilihan teknik sampling harus berdasarkan dua hal: reliabilitas dan efisiensi. Pemilihan sampling pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan tenaga, biaya, waktu, dan ketercapaian hasil penelitian yang diharapkan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Mengenai jumlah sampel yang harus diteliti suatu populasi dalam penelitian. Arikunto (2019) juga menekankan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga memakai penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua populasi sebanyak 100 orang sebagai sampel.

#### 4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket. Instrumen penelitian berguna untuk mendapatkan informasi yang lengkap atas suatu fenomena yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert karena jawaban pada setiap item instrumen mempunyai gradasi nilai dari sangat positif hingga sangat negatif. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan pilihan jawaban skala likert, maka data yang diperoleh berskala ordinal. Pilihan jawaban disusun berdasarkan urutan tingkatannya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau dari tingkat tertinggi ke tingkat terendah. Hal tersebut selaras dengan karakteristik instrumen yang diukur dengan *skala likert* yang menggunakan pedoman pemberian skor pada alternatif jawaban yang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Angket dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran partisipasi peserta didik kejar paket C dalam pembelajaran online learning selama pandemi Covid-19 di SKB Cerme Gresik. Angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mana untuk pengisiannya sudah disediakan dengan pilihan jawaban skala likert sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang tersedia pada lembar angket. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dari

indikator-indikator pada sub variabel. Pemberian skor pada angket terdapat pada Tabel. 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Pemberian Skor pada Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai Skala</b>
Sangat Setuju	SL	4
Setuju	S	3
Kurang Setuju	JR	2
Tidak Setuju	TP	1

Supaya penelitian ini mendapatkan hasil berkualitas dan memuaskan, peneliti merumuskan kerangka instrumen penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara sub variabel yang diteliti dengan teori atau sumber data yang digunakan. Dalam penelitian ini, terdapat variabel tunggal dengan empat sub variabel yang digunakan untuk menentukan indikator penelitian, hingga menjadi item pernyataan pada instrumen penelitian, seperti pada Tabel. 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Kerangka Instrumen Penelitian**

**Variabel Partisipasi Peserta didik**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Sumadi (2002)	Kehadiran Peserta Didik	a. Antusias peserta didik belajar secara online learning	1, 2, 3
		b. Kepatuhan dalam kehadiran jam pembelajaran	
	Partisipasi Dalam Diskusi	a. Keaktifan belajar peserta didik secara online learning	4,5
		b. Antusias dalam diskusi	
	Menylesaikan Tugas Secara Tuntas	a. Kesungguhan dalam mengerjakan tugas	6,7,8,9
		b. Meminta bantuan dalam kesulitan mengerjakan tugas	
		c. Ketepatan pengumpulan tugas	
	Partisipasi Tanya Jawab	a. Aktif bertanya ketika mengalami kesulitan mengerjakan tugas	10,11, 12
		b. Aktif bertanya kepada pendidik	
		c. Pemahaman materi	
	Mencatat Penjelasan Pendidik	a. Pemahaman dari hasil catatan	13
	Menyimpulkan Materi di Akhir Pembelajaran	a. Merespon materi dari pendidik	14, 15, 16
		b. Penguasaan materi pembelajarann	
		c. Kemudahan memahami materi	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
	Penetapan Hasil Evaluasi	a. Hasil belajar transparan b. Memperoleh hasil pengetahuan dan keterampilan melalui belajar online	17, 18

**Tabel 4.4 Kerangka Instrumen Penelitian**  
**Variabel Online Learning**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Dabbagh (Hasanah, 2020)	Menumbuhkan Semangat Belajar	a. Kemandirian belajar secara online learning b. Tanggung jawab menyelesaikan tugas	1, 2
	Literasi Terhadap Teknologi	a. Pengoperasian media online pembelajaran b. Keterbatasan online learning	3,4
	Kemampuan Berinteraksi Interpersonal	a. Kedekatan teman dan pendidik selama online learning	5
	Kolaborasi	a. Terbuka terhadap pendapat dalam diskusi	6
	Keterampilan Belajar Mandiri	a. Mandiri dalam mencari bahan belajar	7

#### 4.4 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas pada instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan instrumen yang digunakan untuk penelitian. Validitas menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan instrumen untuk mengukur variabel penelitian. Alat ukur dapat dikatakan valid jika sesuai dan menjawab variabel yang diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas eksternal. Uji validitas eksternal merupakan suatu instrumen yang diuji dengan cara membandingkan antara indikator yang ada pada instrumen dengan keadaan yang ada di lapangan.

Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal tinggi akan menghasilkan hasil penelitian yang mempunyai validitas eksternal tinggi pula. Jumlah responden dalam uji coba instrumen sebanyak 35 orang. Untuk menghitung uji validitas, penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 22.0* dan *Microsoft Office Excel* dengan rumus *pearson product moment* yang dikutip oleh.

Setelah dilakukan proses uji validitas pada *SPSS 22.0* dengan menggunakan rumus *pearson product moment* diperoleh  $r_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan pada angket dinyatakan valid sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan pada angket dinyatakan tidak valid.

#### 4.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur objek dengan karakteristik yang sama namun dalam waktu berbeda. Reliabilitas suatu instrumen yang bilamana digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan hasil data yang sama pula. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh angka koefisien reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen, pada penelitian ini, menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS 22.0*. Alasan peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* dikarenakan teknik ini merupakan teknik pengujian instrumen yang paling banyak digunakan, selain itu untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak.

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left( 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen
- $k$  : banyaknya butir pernyataan
- $\sum \partial_b^2$  : mean kuadrat kesalahan
- $\partial_t^2$  : varians total

Suatu instrumen penelitian dapat jika memenuhi ketentuan bahwa suatu butir pernyataan mempunyai reliabilitas jika : (1) nilai *Cronbach's Alpha* positif dan tidak ada yang negatif dan (2) nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama dengan atau lebih besar dari 0,8.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Alpha Cronbach	N of Item	Keterangan
0,843	100	Reliabel

(Sumber: data yang diolah oleh peneliti, 2021)

Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai *alpha cronbach* sama dengan atau di atas 0,6. Berdasarkan Tabel 4. tersebut diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* pada kedua variabel berada di atas 0,6. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah reliabel dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

#### **4.6 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan pedoman studi dokumen. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket merupakan data primer dalam penelitian ini. Sementara data yang diperoleh dari hasil studi dokumen di SKB Cerme Gresik merupakan data sekunder.

#### **4.7 Analisis Data**

##### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah diperoleh data hasil angket penelitian dari responden maka untuk tahap selanjutnya yaitu pengolahan data untuk dianalisis. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **b. Tahap Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan data atau *editing* terhadap angket yang sudah diisi oleh 35 peserta didik SKB Cerme Gresik. Tahapan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan data yang terkumpul. Pada tahapan ini tingkat kesalahan instrumen data dapat diminimalkan.

##### **c. Tahap Pengkodean (*Coding*)**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan *editing*, peneliti memberikan kode untuk memudahkan analisis data. Pemberian kode hasil jawaban responden diklasifikasikan kedalam kode-kode tertentu. *Coding* dalam penelitian ini yaitu memberikan kode terhadap angket yang akan dianalisis dengan menggunakan skala likert (SL= 4, SR=3, JR=2, TP=1).

##### **d. Tabulasi**

Pada tahap ini, peneliti melakukan tabulasi yaitu mengelompokkan secara ringkas dan sistematis jawaban-jawaban responden berdasarkan kategori yang sama ke dalam bentuk tabel. Dalam melakukan tahapan ini membutuhkan kecermatan peneliti untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Tabulasi tabel berisi jawaban angket dari responden yang telah diberikan dan dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan analisisnya. Kemudian tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data.

#### 4.8 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistika deskriptif dalam bentuk persentase dengan menggunakan *descriptive statics frequencies* dengan bantuan *SPSS 22.0*. Dalam penelitian ini, analisis data dalam bentuk persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus analisis per item:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f: Frekuensi (jawaban responden)

N: Jumlah Keseluruhan Responden

P: Angka persentase

Rumus analisis variabel:

$$P = \frac{\Sigma \text{Skor Empirik}}{\Sigma \text{Skor yang Diharapkan}} \times 100\%$$

## BAB VI

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 6.1 Hasil Penelitian

Partisipasi peserta didik kejar paket C dalam pembelajaran online learning selama pandemi Covid-19 di SKB Cerme Gresik termasuk nilai sangat tinggi dengan hasil persentase sebesar 82,5%. Hal tersebut didukung dengan adanya keterkaitan hasil pada setiap sub variabel yang dijadikan sebagai indikator sebagai berikut.

#### 1. Partisipasi Peserta Didik

##### a. Kehadiran Peserta Didik

Hasil penelitian pada sub variabel kehadiran peserta didik termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 80 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel kehadiran peserta didik.

**Tabel 6.1. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Kehadiran Peserta Didik**

Pilihan Jawaban	Nilai	Responden	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	33	94,2%
Sangat Setuju	4	2	5,8%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 94,2%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel kehadiran peserta didik lebih banyak memilih setuju.

##### b. Partisipasi Diskusi

Hasil penelitian pada sub variabel partisipasi diskusi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83,2 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel partisipasi diskusi.

**Tabel 6.2. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Partisipasi Diskusi**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	30	85,7%
Sangat Setuju	4	5	4,3%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 85,7%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel partisipasi diskusi lebih banyak memilih setuju.

**c. Menyelesaikan Tugas Dengan Tuntas**

Hasil penelitian pada sub variabel menyelesaikan tugas secara tuntas termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82,8 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel menyelesaikan tugas secara tuntas.

**Tabel 6.3. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Menyelesaikan Tugas Secara Tuntas**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	33	94,2%
Sangat Setuju	4	2	5,8%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 94,2%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel menyelesaikan tugas secara tuntas lebih banyak memilih setuju.

**d. Partisipasi Tanya Jawab**

Hasil penelitian pada sub variabel partisipasi tanya jawab termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82,6 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel partisipasi tanya jawab.

**Tabel 6.4. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Partisipasi Tanya jawab**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	1	2,9%
Setuju	3	33	94,2%
Sangat Setuju	4	1	2,9%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 94,2%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel partisipasi tanya jawab lebih banyak memilih setuju.

**e. Mencatat Penjelasan Pendidik**

Hasil penelitian pada sub variabel mencatat penjelasan pendidik termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81,4 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel mencatat penjelasan pendidik.

**Tabel 6.5. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Mencatat Penjelasan Pendidik**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	26	74,2% %
Sangat Setuju	4	9	25,8%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 74,2%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel mencatat penjelasan pendidik lebih banyak memilih setuju.

**f. Menyimpulkan Materi di Akhir Pembelajaran**

Hasil penelitian pada sub variabel menyimpulkan materi di akhir pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83,8 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel menyimpulkan materi di akhir pembelajaran.

**Tabel 6.6. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Menyimpulkan Materi di Akhir Pembelajaran**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	32	91,4% %
Sangat Setuju	4	3	8,6%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 91,4%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel menyimpulkan materi di akhir pembelajaran lebih banyak memilih setuju.

**g. Penetapan Hasil Evaluasi**

Hasil penelitian pada sub variabel penetapan hasil evaluasi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81,7 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel penetapan hasil evaluasi.

**Tabel 6.7. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Penetapan Hasil Evaluasi**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	29	82,8% %
Sangat Setuju	4	6	17,2%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 82,8%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel penetapan hasil evaluasi lebih banyak memilih setuju.

## 2. Partisipasi Online Learning Bagi Peserta Didik

### a. Menumbuhkan Semangat Belajar

Hasil penelitian pada sub variabel menumbuhkan semangat belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 84,6 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel menumbuhkan semangat belajar.

**Tabel 6.8. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Menumbuhkan Semangat Belajar**

Pilihan Jawaban	Nilai	Responden	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	1	2,9%
Setuju	3	27	77,1% %
Sangat Setuju	4	7	20%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 77,1%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel menumbuhkan semangat belajar lebih banyak memilih setuju.

### b. Literasi Terhadap Teknologi

Hasil penelitian pada sub variabel literasi terhadap teknologi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83,9 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel literasi terhadap teknologi.

**Tabel 6.9. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Literasi Terhadap Teknologi**

Pilihan Jawaban	Nilai	Responden	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	28	80%
Sangat Setuju	4	7	20%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 80%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel literasi terhadap teknologi lebih banyak memilih setuju.

**c. Kemampuan Berinteraksi Interpersonal**

Hasil penelitian pada sub variabel kemampuan berinteraksi interpersonal termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,8 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel kemampuan berinteraksi interpersonal.

**Tabel 6.10. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Kemampuan Berinteraksi Interpersonal**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	1	3%
Setuju	3	29	82,8%
Sangat Setuju	4	5	14,2%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 82,8%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel kemampuan berinteraksi interpersonal lebih banyak memilih setuju.

**d. Kolaborasi**

Hasil penelitian pada sub variabel kolaborasi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82,8 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel kolaborasi.

**Tabel 6.11. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Kolaborasi**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	24	68,5%
Sangat Setuju	4	11	31,5%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 68,5%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel kolaborasi lebih banyak memilih setuju.

#### e. Keterampilan Belajar Mandiri

Hasil penelitian pada sub variabel keterampilan belajar mandiri termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 86,4 %. Hal tersebut didukung dengan adanya tabel distribusi persentase jawaban sub variabel keterampilan belajar mandiri.

**Tabel 6.12. Persentase Jawaban  
Sub Variabel Keterampilan Belajar Mandiri**

Pilihan Jawaban	Nilai	Responden	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	19	54,2%
Sangat Setuju	4	16	45,8%
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan informasi pada Tabel 6. diketahui sebagian besar peserta didik memilih “setuju” dengan persentase 54,2%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sub variabel keterampilan belajar mandiri lebih banyak memilih setuju.

## 6.2 Pembahasan

Partisipasi peserta didik kejar paket C dalam pembelajaran online learning selama pandemi Covid-19 di SKB Cerme Gresik termasuk nilai sangat tinggi dengan hasil persentase sebesar 82,5%. Hasil ini dibuktikan beberapa indikator yang berhubungan dengan partisipasi peserta didik dan online learning selama pandemi Covid-19, antara lain :

### 1. Partisipasi Peserta Didik

#### a. Kehadiran Peserta Didik

Hasil penelitian pada sub variabel kehadiran peserta didik termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 80 %. Sesuai dari hasil penelitian lapangan bahwa peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik antusias dalam mengikuti pembelajaran, sebab diberlakukan presensi setiap mata pelajaran dengan menggunakan google form. Penggunaan zoom/google meet juga dilakukan setiap pembelajaran sesuai dengan kesepakatan antara peserta didik dan pendidik, sehingga dapat terpantau kehadirannya. Terdapat beberapa alasan ketidakhadiran peserta didik dalam mengikuti virtual learning, antara lain yaitu 1) kesibukan bekerja. Peserta didik orang dewasa pada dasarnya merupakan orang dewasa yang berstatus bekerja, selama pandemi Covid-19 secara ekonomi mengalami penurunan hingga pemutusan kerja yang berdampak pada peserta didik yang tidak terlalu fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kondisi demikian

pihak SKB tidak memaksa peserta didik dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran, namun yang terpenting dapat mengumpulkan tugas, 2) tidak memiliki gadget. Beberapa peserta didik tidak memiliki gadget yang mengakibatkan tidak dapat ikut serta dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketidaksetiaan gadget dikarenakan peserta didik secara ekonomi rendah dapat dikatakan buat makan setiap hari bersyukur. Untuk mengikuti pembelajaran biasa yang dilakukan bertanya pada teman dan meminjam handphone tetangga atau saudara. Namun ditemukan tidak adanya gadget peserta didik tidak sama sekali hadir dalam proses pembelajaran. 3) ketidakantusiasan peserta didik. Peserta didik orang dewasa jika pembelajaran dianggap lebih sulit, maka mereka lebih baik tidak melaksanakannya karena ketidakmampuan peserta didik dalam mengikutinya. Selain itu sifat malas timbul selama belajar di rumah yang membuat peserta didik tidak ikut serta dalam virtual learning.

Pembelajaran orang dewasa dibutuhkan motivasi bagi peserta didik yang dilakukan oleh pendidik, selain itu juga dibutuhkan inovasi pembelajaran lebih bermakna yang mengarahkan pada kehidupan sehari-hari (Senjawati & Fakhruddin, 2017). Pembelajaran bermakna bagi orang dewasa perlu diterapkan dalam proses pembelajaran secara virtual (Syarifudin, 2020). Pembelajaran bermakna bagi peserta didik bukan hanya sekedar diberikan tugas-tugas yang hanya berhubungan mata pelajaran, namun dapat berupa project sederhana berhubungan dengan pekerjaan atau kebiasaan peserta didik, seperti yang dilakukan oleh peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik yang bekerja di warung kopi diberi tugas untuk memantau setiap pengunjung aktivitas di dalam warung kopi yang dihubungkan dengan mata pelajaran seperti sosiologi. Aktivitas ini dapat menguntungkan juga bagi peserta didik dengan melakukan observasi sederhana mereka dapat mengetahui tujuan dan kebutuhan pengunjung. Dengan cara ini dapat peserta didik mengembangkan warung kopi yang sesuai dengan peminat pengunjung. Dengan pembelajaran bermakna peserta didik merasa bahwa belajar menyenangkan dapat menjadi solusi memenuhi kebutuhan belajar peserta didik (Syarifudin, 2020).

## **b. Partisipasi Diskusi**

Hasil penelitian pada sub variabel partisipasi diskusi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83,2 %. Sesuai hasil lapangan bahwa peserta didik antusias dalam diskusi, baik antar individu maupun kelompok. Diskusi yang dilakukan selama proses pembelajaran berupa sharing pengalaman peserta didik. Proses diskusi berupa sharing pengalaman juga sering dilakukan oleh pendidik kejar paket C di SKB

Cerme Gresik, sebab sebagian besar peserta didik berusia dewasa yang telah memiliki pengalaman yang lebih banyak dibandingkan usia anak-anak. Diskusi selama virtual learning dilakukan melalui Whatapps berupa chat grup, sebab pembelajaran dengan menggunakan zoom jarang dilakukan mungkin hanya beberapa pendidik yang aktif dalam menggunakan zoom.

Diskusi perlu ada dalam pembelajaran, sebab sumber informasi tidak hanya didapatkan dari pendidik saja melainkan juga diperoleh dari internet, buku, majalah dan koran, sehingga ilmu yang didapatkan lebih beragam (Suragangga, 2017). Pembelajaran bagi orang dewasa tidak dapat lebih dominan pada pendidik yang menjadi sumber satu-satunya, melainkan peserta didik ikut di dalamnya, selain itu juga membelajarkan peserta didik orang dewasa tidak berupa peraturan dan hukuman yang mengikat (Suragangga, 2017). Jika pendidik memberlakukan peraturan dan hukuman mengikat, maka peserta didik tidak antusias mengikuti pembelajaran bahkan tidak akan kembali lagi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Budiwan (2018) bahwa struktur dan organisasi diri kelihatan menjadi kaku dalam situasi terancam, dan akan mengendorkan apabila bebas dari ancaman, sehingga suatu pengalaman yang dianggap tidak sesuai dengan dirinya hanya dapat diasimilasikan dan apabila organisasi diri itu dikendorkan dan diperluas untuk memasukkan pengalaman. Oleh karena itu, pendidik kejar paket C di SKB Cerme Gresik membuka ruang diskusi bagi peserta didik untuk dapat mengutarakan pendapat dan peran pendidik sebagai fasilitator untuk menengahi jalannya diskusi agar menghindari kesalahan dan pelebaran pembahasan.

### **c. Menyelesaikan Tugas Dengan Tuntas**

Hasil penelitian pada sub variabel menyelesaikan tugas secara tuntas termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82,8 %. Sesuai hasil lapangan bahwa peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas dan tepat waktu. Selama pembelajaran virtual learning pendidik tidak dapat memantau secara langsung peserta didik dalam menyelesaikan, baik tugas maupun ujian berupa UTS dan UAS. Tugas yang diberikan kepada peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik berupa latihan soal yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket yang telah dimiliki setiap peserta didik. Pemberian tugas bertujuan untuk membentuk peserta didik tanggung jawab dan mandiri, selain itu juga menambah wawasan peserta didik, sebab secara tidak langsung mereka mencari dan menemukan materi lebih lengkap (R. P. Cahyani, 2020). Pendidik kejar paket C di SKB Cerme memberikan batasan waktu pengumpulan tugas bagi peserta

didik dengan melalui google form. Dengan google form pendidik dapat melihat waktu pengumpulan tugas. Dengan ini mempermudah pendidik mengetahui waktu pengumpulan tugas peserta didik. Selain itu, pengumpulan tugas juga dilakukan melalui whatsapp namun keluhan yang diterima oleh pendidik berupa memori handphone (hp) penuh, sehingga membuat pendidik mengambil langkah pengumpulan tugas dikirim melalui google form.

Peserta didik antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik dengan bukti berupa 1) waktu pengumpulan tugas tepat waktu, 2) hasil pengerjaan sesuai harapan pendidik, dan 3) menaati aturan yang dibuat oleh pendidik. Hasil demikian diluar dugaan pendidik, sebab peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik sebagian besar orang dewasa yang dimana belajar mandiri membuat peserta didik dapat menemukan makna belajar, namun dengan adanya keterbatasan tidak menjadikan peserta didik pantang menyerah untuk terus mengikuti proses belajar mengajar jarak jauh. Pembelajaran secara virtual menjadikan hal baru bagi peserta didik terkhusus kejar paket C di SKB Cerme Gresik yang membuat peserta didik untuk dapat beradaptasi dalam kondisi keterbatasan. Pada awal pembelajaran secara virtual peserta didik mengalami kesulitan mengikuti belajar mengajar karena sebelumnya tidak pernah menerapkan pembelajaran virtual dan tidak dipersiapkan, karena kondisi pandemi mengharuskan untuk tidak bertemu dengan banyak orang. Dengan kondisi mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah secara mendadak dan terbatas, maka pihak sekolah memberikan kemudahan dan keringanan dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dengan mudah untuk terus mengikuti pembelajaran apalagi peserta didik yang terdampak Covid-19 yang mengharuskan kerja lebih berat dan membutuhkan waktu lebih panjang untuk tetap bertahan hidup dimasa pandemi.

Terdapat beberapa hambatan peserta didik dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Kesulitan dialami peserta didik dibantu oleh pendidik berupa pendampingan dan pengarahan peserta didik dengan terus menjalin komunikasi melalui grup maupun chat personal melalui whatsapp. Contoh pendampingan belajar ketika peserta didik kesulitan memahami materi apalagi pada mata pelajaran matematika. Hal ini dibutuhkan pendampingan setiap langkah pengerjaan soal matematika. Dalam mengatasi hal tersebut, maka pendidik kejar paket C di SKB Cerme Gresik menggunakan beberapa cara yang telah dilakukan oleh pendidik berupa membuat video, membahas secara bersama melalui zoom, diskusi bersama dan lain sebagainya. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahono (2020) yaitu, pembelajaran orang dewasa (andragogi) lebih menekankan pada membimbing dan membantu orang dewasa untuk menemukan

pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses belajar bagi orang dewasa memerlukan kehadiran orang lain yang mampu berperan sebagai pembimbing belajar bukan cenderung digurui.

#### **d. Partisipasi Tanya Jawab**

Hasil penelitian pada sub variabel partisipasi tanya jawab termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82,6 %. Peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik dalam pembelajaran secara virtual sebagian besar berperan aktif berpartisipasi tanya jawab. Diskusi sering kali diawali dengan tanya jawab materi yang belum dipahami peserta didik dan menimbulkan diskusi lainnya dengan berbagi pengalaman. Pertanyaan yang sering ditanyakan oleh peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik berupa materi yang sulit dipahami dan kendala yang terjadi selama belajar online. Komunikasi yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan peserta didik selama virtual learning tetap dilakukan, karena dengan komunikasi dapat dinilai bahwa antusias peserta didik terhadap pembelajaran tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian Kisworo (2017), bahwa belajar bagi orang dewasa berhubungan dengan bagaimana mengarahkan diri sendiri untuk bertanya dan mencari jawabannya. Penyampaian tanya jawab peserta didik masih hanya berkaitan dengan kesulitan dan pengalaman-pengalaman sederhana, sebab kemampuan secara pengetahuan masih belum maksimal, sehingga terkadang masalah pribadi menjadi bahan diskusi. Pendidik tetap mengarahkan jalannya tanya jawab peserta didik hal ini agar diskusi yang dilakukan dapat terarah dan menjadi bermakna bagi peserta didik.

Tanya jawab dilakukan untuk mengukur peserta didik sejauh mana mereka dalam memahami materi yang disampaikan (Solihati et al., 2018). Komunikasi dilakukan dua arah agar suasana belajar terbangun dengan baik. Tanya jawab tidak hanya memancing peserta didik dalam bertanya melainkan juga menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh pendidik (Fathony, 2019). Dengan tanya jawab dapat melatih peserta didik dalam komunikasi menyampaikan pendapat dengan baik. Peserta didik orang dewasa lebih cenderung pada pembelajaran yang fleksibel dan tidak terikat akan aturan (Sa'diyah et al., 2021). Selain itu peserta didik lebih antusias jika pendidik tidak telalu mendominasi pembelajaran. Sebab orang dewasa berbeda dengan usia anak-anak mereka menginginkan untuk dilibatkan langsung dalam kegiatan, sekalipun dalam proses belajar mengajar (W. Widodo et al., 2021). Hal demikian terjadi di SKB Cerme Gresik, yaitu pembelajaran virtual pada awal pandemi Covid-19 pendidik yang membuat aturan tanpa diskusi terlebih

dahulu, sehingga ada penolakan dari peserta didik dalam keikutsertaan proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak ada kesepakatan antara pendidik dan peserta didik, sebab orang dewasa memiliki kesibukan tersendiri. Selama belajar tiga bulan dengan cara tersebut kurang efektif, maka pendidik kejar paket C di SKB Cerme Gresik mengajak secara langsung terlibat dalam menentukan cara belajar yang mudah diterima oleh pendidik, baik waktu, pengumpulan tugas, metode belajar, aplikasi belajar dan lain sebagainya. Setelah melibatkan peserta didik dalam merencanakan belajar mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan keterbatasan yang ada.

#### **e. Mencatat Penjelasan Pendidik**

Hasil penelitian pada sub variabel mencatat penjelasan pendidik termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81,4 %. Dalam proses penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik sering kali peserta didik lupa dan sulit mempelajari kembali yang mengakibatkan hasil ujian tidak mencapai standart KKM. Untuk dapat lebih mengingat penjelasan pendidik, maka peserta didik perlu mencatat dan merangkum materi. Mencatat dan merangkum materi bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi, sebab catatan rangkuman tersebut sebagai bahan belajar dan dapat mudah mengulang lagi materi yang disampaikan (Purnamasari et al., 2012). Dengan cara ini dapat membuat peserta didik lebih memahami materi dan akan banyak berdiskusi dengan pendidik atau sesama peserta didik. Peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik sebagian besar mencatat penjelasan materi yang disampaikan pendidik. Hal ini dibuktikan pada buku tulis peserta yang banyak catatan khususnya bagi peserta didik kelas 12. Beberapa kali selama pandemi Covid-19 peserta didik datang ke sekolah untuk mengambil buku pelajaran dan mengumpulkan tugas. Dilihat dari buku catatan yang dikumpulkan terdapat 9 dari 15 peserta didik yang mencatat penjelasan dari pendidik. Cara belajar dengan membaca kembali buku catatan menjadi alternatif mudah dalam memahami materi (Sari, 2021).

Namun terdapat beberapa peserta didik yang tidak aktif mencatat ringkasan penjelasan pendidik, karena kesibukan kerja. Selain itu peserta didik lebih kepada sikap tidak peduli karena tujuan menempuh pendidikan paket C hanya sekedar mendapatkan ijazah. Alasan tersebut sudah menjadikan rahasia umum yang membuat pendidikan kesetaraan sulit berkembang. Mengatasi hal ini pendidik kejar paket C di SKB Cerme Gresik memberikan pendampingan khusus untuk membangkitkan motivasi dalam belajar. Pendampingan ini berupa sharing permasalahan yang dialami melalui chat pribadi selama

pandemi Covid-19. Dengan sikap perhatian kepada peserta didik membuat mereka merasa dihargai keberadaan oleh orang sekitar. Hal ini juga membuat alasan peserta didik yang bermasalah di sekolah formal lebih memilih sekolah di kesetaraan karena mereka dihargai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki peserta didik dibandingkan sekolah formal yang menyamaratakan kemampuan peserta didik. Sehingga peserta didik yang kurang dalam akademis akan merasa tidak dihargai kemampuan yang dimilikinya.

**f. Menyimpulkan Materi di Akhir Pembelajaran**

Hasil penelitian pada sub variabel menyimpulkan materi di akhir pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83,8 %. Proses belajar mengajar merupakan proses transfer ilmu pengetahuan yang melibatkan dua arah antara pendidik dan peserta didik. Kemampuan memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik dapat melalui tanya kembali kepada peserta didik dengan mengarahkan pada penyimpulan materi diakhir pembelajaran (Rofiah & Rofiana, 2017). Dengan ini pendidik dapat menilai seberapa besar pemahaman peserta didik dengan materi yang diterima selama proses belajar mengajar. Hal demikian juga dilakukan oleh pendidik di SKB Cerme Gresik setelah sesi tanya jawab berlangsung. Penyimpulan materi yang diberikan oleh pendidik berupa pertanyaan untuk dijawab oleh peserta didik. Apabila peserta didik dengan mudah mengulang kembali materi yang telah diberikan, maka peserta didik dapat menguasai materi yang telah disampaikan. Kemampuan dalam menyimpulkan materi sebagai bentuk partisipasi bagi peserta didik ikut serta mengikuti jalannya pembelajaran dari awal hingga akhir. Selain itu, menstimulus peserta didik dengan mengulang kembali materi dapat merangsang daya ingat dan kemampuan dalam berbahasa. Apalagi bagi peserta didik orang dewasa yang terus menerus distimulus untuk kemampuan daya ingat. Dengan terus mengasah kemampuan daya ingat dapat mengurangi kepikunan bagi peserta didik orang dewasa. Maka pendidik SKB Cerme dalam menyampaikan materi lebih banyak mengarahkan pada kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga lebih mudah pada pemahaman materi dengan ini pada akhir pembelajaran peserta didik dengan mudah untuk mengulang kembali materi.

**g. Penetapan Hasil Evaluasi**

Hasil penelitian pada sub variabel penetapan hasil evaluasi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81,7 %. Penetapan evaluasi menjadikan hal penting yang dilakukan oleh pendidik setiap akhir dari pembelajaran. Evaluasi yang

ditetapkan di SKB Cerme Gresik berupa hasil rapot semester 1 dan 2. Hal ini dapat menjadikan acuan keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan kesetaraan. Walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 pendidik di SKB Cerme Gresik tetap memberikan penilaian berdasarkan hasil belajar peserta didik, seperti penugasan, kehadiran, keaktifan dan ujian UTS dan UAS dengan mempertimbangkan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil evaluasi menjadikan tolak ukur peserta didik untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan dalam belajar (Mahirah, 2017). Bagi peserta didik orang dewasa penilaian berupa rapot tidak menjadikan acuan mereka dalam keberhasilan dari belajar. Dengan ini pendidik SKB Cerme Gresik juga membuat penilaian keterampilan yang menghasilkan output berupa kemampuan hard skill dan soft skill melalui pendidikan keterampilan komputer, tata busana, tata boga dan elektro. Selama masa pandemi Covid-19 peserta didik melakukan secara bergantian untuk mengikuti kelas keterampilan. Hal ini bertujuan agar peserta didik tetap melaksanakan pembelajaran yang melibatkan kemampuan dalam keterampilan. Dengan dibekali berupa ijazah dan keterampilan peserta didik tidak tertinggal akan permintaan tenaga kerja profesional.

## **2. Partisipasi Online Learning Bagi Peserta Didik**

### **a. Menumbuhkan Semangat Belajar**

Hasil penelitian pada sub variabel menumbuhkan semangat belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 84,6 %. Selama masa pandemi Covid-19 aktivitas layanan publik termasuk pendidikan mengalami keterbatasan, sehingga terdapat cara alternatif untuk tetap melaksanakan pembelajaran, yaitu menggunakan teknologi berupa gadget yang terhubung melalui internet (Cahyani, 2021). Hal ini diberlakukan agar tidak terjadi penularan akibat dampak dari Covid-19. Awal mula pembelajaran online membuat sebagian besar pendidik dan peserta didik mengalami ketidaksiapan untuk melaksanakan kegiatan belajar secara virtual. Terus berjalan waktu menerapkan kehidupan *new normal* membuat sejumlah masyarakat telah beradaptasi dengan adanya pandemi Covid-19. Hal ini juga dialami oleh peserta didik dan pendidik di SKB Cerme Gresik yang melakukan kegiatan pembelajaran secara virtual membutuhkan adaptasi yang cukup lama untuk dapat menerima dan mengikuti serangkaian kegiatan belajar online. Kendala yang dialami peserta didik berupa ketidaktahuan dalam penggunaan gadget dan tidak memiliki gadget. Permasalahan ini telah diberikan solusi oleh kepala SKB untuk memberikan bantuan berupa pulsa dan pembelian gadget bagi peserta didik yang dianggap tidak mampu secara finansial. Bantuan yang diberikan tidak lain agar peserta didik tetap melaksanakan

pembelajaran secara virtual. Adaptasi penyesuaian pembelajaran virtual bagi peserta didik paket C di SKB Cerme yang sebagian besar peserta didik orang dewasa membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar 4-5 bulan. Setelah menempuh waktu yang cukup lama peserta didik dapat mulai beradaptasi untuk kembali semangat belajar mulai tumbuh dalam diri peserta didik. Peserta didik merasakan bahwa belajar secara online lebih fleksibel, sehingga peserta didik dapat menyesuaikan aktivitas sehari-hari, baik bekerja, mengurus rumah tangga, mendampingi anak belajar online dan lain sebagainya (Shofwan et al., 2021).

Peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik sebagian besar merupakan usia dewasa, maka diikutsertakan terlibat dalam perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran secara virtual. Pembelajaran secara partisipatif merupakan upaya mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran (D. Hidayat, 2016). Dengan ini peserta didik mengharuskan untuk mandiri dalam segala apapun termasuk mencari sumber belajar, baik melalui buku, internet, majalah maupun koran. Peserta didik paket C SKB Cerme Gresik lebih banyak mencari sumber belajar di internet melalui layanan google berupa google web, youtube, dan lain sebagainya. Berbagai materi dapat dicari dengan mudah melalui internet. Dengan belajar secara mandiri peserta didik dapat mengendalikan diri dan bertanggung jawab, sehingga dapat menjadikan peserta didik semangat akan belajar. Hal demikian sesuai dengan hasil penelitian Anom (2021), yaitu pencarian materi merupakan seni tersendiri bagi peserta didik, sebab ketika peserta didik telah menemukan materi atas usaha tersendiri menimbulkan rasa kepuasan yang akan terus menerus mereka lakukan, maka dengan cara ini belajar secara mandiri dapat menumbuhkan semangat belajar. Semangat belajar dapat tumbuh melalui dukungan eksternal maupun internal. Peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik semangat belajar online dikarenakan mereka memenuhi kebutuhan belajar. Walaupun dalam kondisi keterbatasan mereka tetap melaksanakan belajar online dengan baik. Kemudian juga selama pandemi Covid-19 berdasarkan jumlah peserta didik yang tetap dan cenderung meningkat dibandingkan sebelum ada pandemi menandakan bahwa peserta didik SKB Cerme Gresik antusias belajar tinggi dibandingkan dengan sekolah formal yang ditemukan peneliti terdapat sekolah formal yang mengalami penurunan jumlah peserta didik akibat pandemi Covid-19.

## **b. Literasi Terhadap Teknologi**

Hasil penelitian pada sub variabel literasi terhadap teknologi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83,9 %. Kemampuan peserta didik paket C di SKB Cerme Gresik terhadap literasi teknologi sebelum pandemi Covid-19 hanya sebatas menggunakan gadget untuk media sosial, yaitu berupa whatsapp, facebook, instagram, dan games. Dengan penggunaan gadget seperti ini belum dapat mencerminkan kebermanfaatan gadget sebagai media belajar. Namun setelah pandemi Covid-19 peserta didik lebih banyak memahami fitur layanan gadget lainnya yang dapat dengan mudah mencari sumber belajar. Kemampuan literasi terhadap teknologi dimasa pandemi Covid-19 secara tidak langsung memaksa peserta didik untuk menguasai teknologi sebagai media belajar (Zainal, 2020). Hal ini membuat peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik pada awalnya mengalami kesulitan, sehingga pendidik harus belajar kembali penggunaan gadget agar dapat mengikuti pembelajaran online dengan baik. Kemampuan pengetahuan literasi peserta didik kejar paket C di SKB Cerme terhadap teknologi cenderung rendah yang menjadikan alasan sejumlah peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran online.

Dari hasil penelitian pendidik memberikan cara lebih mudah dalam mendampingi peserta didik khususnya pada peserta didik diusia lebih dari 30 tahun. Pendampingan ini dilakukan secara personal dengan memberikan panduan terus menerus sampai kurang lebih 4-5 bulan peserta didik sudah dapat menguasai penggunaan gadget sebagai bahan belajar. Pada awal pandemi pendidik memberikan pendampingan berupa mengoperasikan zoom, mengumpulkan tugas, UTS, dan UAS di google form, dan mencari materi di google. Kemampuan literasi peserta didik saat ini lebih ada kemajuan untuk mendukung proses belajar dibandingkan sebelumnya gadget hanya digunakan sebagai media sosial (medsos) (Syamsuar & Reflianto, 2019).

## **c. Kemampuan Berinteraksi Sosial**

Hasil penelitian pada sub variabel kemampuan berinteraksi interpersonal termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,8 %. Selama pandemi Covid-19 interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya terbatas, namun melalui gadget walaupun terbatas dengan jarak tetap terjalin interaksi, baik personal maupun berkelompok (Kahfi, 2020). Pembelajaran di SKB Cerme Gresik tetap dilaksanakan seperti biasa sebelum adanya pandemi, tetapi sedikit ada

perbedaan, yaitu lebih fleksibel dalam waktu, pemberian tugas dan penyampaian materi. Walaupun lebih fleksibel peserta didik tidak kehilangan semangat dan keakraban dengan peserta didik lainnya. Pembelajaran melalui media sosial menjadi alternatif peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi dengan tetap menjalin komunikasi yang baik (Ahmad, 2020). Peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik lebih terjalin interaksi sosial melalui media sosial grup chat, sebab dapat lebih mudah dan berani dalam mengungkapkan pendapat dengan melalui pesan berupa tulisan dibandingkan dengan berbicara langsung. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lasut (2021), yaitu peserta didik lebih berani menjalin komunikasi dengan pendidik melalui pesan chat, sehingga diskusi terbangun saat ini lebih dominan melalui grup chat. Terjalannya keakraban dimasa pandemi Covid-19 antar satu dengan lain lebih mudah karena adanya grup chat yang tersedia oleh media sosial dengan peserta didik dapat berkumpul dan menyampaikan informasi secara menyeluruh tanpa menghadiri pertemuan disuatu tempat. Hal ini sangat terlihat ketika bertemu langsung lebih banyak diam dibandingkan dengan diskusi melalui chat lebih banyak mengungkapkan pendapat.

#### **d. Kolaborasi**

Hasil penelitian pada sub variabel kolaborasi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82,8 %. Kolaborasi merupakan hal terpenting untuk mewujudkan keberhasilan suatu kegiatan. Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik yang melibatkan kolaborasi antara keduanya (Palenti & Zulkarnain, 2019). Dalam proses pembelajaran di dalam kelas kolaborasi antara pendidik dan peserta didik terjalin, sebagai contoh pendidik mengajar kemudian peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas yang diberikan. Hal ini merupakan contoh kolaborasi kecil di dalam kelas. Kolaborasi antara peserta didik dengan pendidik kejar paket C di SKB Cerme terjalin dengan baik. Proses belajar mengajar telah terlaksana sejak tahun 1978. Hal ini membuktikan bahwa visi dan misi SKB dijalankan dengan baik melalui kolaborasi antar kepala SKB, pendidik, dan peserta didik. Eksistensi keberadaan SKB tidak terlepas dari hasil kolaborasi yang dapat menghantarkan SKB sebagai lembaga pendidikan non formal yang dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik walaupun dalam kondisi yang tidak dapat diprediksi setiap tahunnya, seperti saat ini dalam kondisi pandemi Covid-19. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menjadikan tantangan terbesar bagi pihak SKB untuk tetap eksistensi di dalam masyarakat. Pemberian layanan terbaik oleh pihak lembaga membuat minat masyarakat untuk bergabung dalam bagian SKB.

Selama masa pandemi Covid-19 SKB Cerme Gresik yang sangat terbatas akan layanan sarana untuk menunjang pembelajaran secara online. Kolaborasi yang telah terjalin antar peserta didik dan pendidik membuat lembaga SKB tetap bertahan untuk memberikan layanan terbaik. Kolaborasi yang dilakukan tidak hanya terjadi di dalam kelas melainkan juga berpartisipasi pembuatan program untuk layanan masyarakat (U. Widodo, 2013). Sebagai contoh kolaborasi dimasa pandemi Covid-19 di luar dari kegiatan di dalam kelas, yakni saling membantu bagi peserta didik yang terdampak dengan memberikan sumbangsih berupa uang maupun sembako. Dengan memberikan bantuan kepada sesama peserta didik dapat mengurangi beban kebutuhan yang mereka alami.

Selain itu juga terdapat contoh dalam kelas, yaitu bentuk kolaborasi pendidik dan peserta didik berupa pemberian pendampingan bagi peserta didik orang dewasa. Tidak hanya itu antar peserta didik juga berkolaborasi untuk saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan belajar peserta didik lainnya, seperti saling belajar bersama, saling menanyakan tugas maupun jadwal pelajaran dan lain sebagainya . Dengan ini peserta didik dibantu tidak memiliki sifat egois melainkan sikap kepedulian yang dibangun melalui kegiatan belajar mengajar. Sebab tujuan dari proses belajar mengajar membentuk peserta didik tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi sikap (afektif) (Alifah, 2019). Kearaban lebih erat yang terbangun antara peserta didik SKB Cerme Gresik walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

#### **e. Keterampilan Belajar Mandiri**

Hasil penelitian pada sub variabel keterampilan belajar mandiri termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 86,4 %. Hasil penelitian menunjukkan sejak adanya pandemi Covid-19 peserta didik kegiatan belajar mengajar dilakukan secara mandiri di rumah tanpa dampingan langsung pendidik secara fisik. Dengan belajar secara virtual memiliki keterbatasan waktu dan kehadiran pendidik yang biasanya dengan mudah didapatkan oleh peserta didik dengan hanya datang langsung ke sekolah. Kemampuan belajar secara mandiri setiap individu berbeda, ada yang mudah memahami materi dengan belajar sendiri dan terdapat juga peserta didik yang memahami materi dengan adanya kehadiran guru (D. R. Hidayat et al., 2020). Perubahan yang mendadak membuat sejumlah pendidik dan peserta didik perlu beradaptasi untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar melalui media gadget. Hal demikian juga dialami oleh peserta didik dan pendidik kejar paket C di SKB Cerme Gresik, yaitu beradaptasi untuk menerima cara belajar yang berbeda dari sebelumnya. Bagi orang dewasa belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan

saja, dari siapa saja (Nggili, 2015). Prinsip inilah membuat peserta didik kejar paket C dapat beradaptasi belajar mandiri secara online.

Peserta didik setelah mengikuti belajar secara online lebih meningkat pengetahuan mengenai literasi digital (Anggrasari, 2020). Kemampuan ini membuat peserta didik dengan mandiri dapat memperoleh sumber belajar, baik bentuk teks maupun video. Dengan ini peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti setelah sekitar 4-6 bulan telah beradaptasi melakukan kegiatan belajar secara online. Dengan melalui online learning dengan mudah mereka dapat belajar secara otodidak, baik secara ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Walaupun peserta didik dengan mudah mencari sumber belajar, peran dari pendidik sebagai fasilitator untuk lebih mengarahkan dalam mencari sumber belajar yang terpercaya bagi peserta didik (Kisworo, 2017). Belajar bagi orang dewasa dalam kondisi apa pun jika memiliki inisiatif dan motivasi belajar yang tinggi tidak menghalangi mereka untuk terus berkembang (Rizal, 2008). Hal ini dilakukan oleh peserta didik orang dewasa kejar paket C di SKB Cerme Gresik, sebab mereka yang lebih memahami kebutuhan belajarnya dibandingkan dengan anak usia sekolah. Dengan melalui kemandirian inilah peserta didik dapat memperoleh makna dari belajar itu sendiri.

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAP SELANJUTNYA**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa rencana tindak lanjut antara lain:

1. Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dipetakan kembali agar menjadi bahan kajian penelitian baru dalam rangka mengembangkan keilmuan, terutama di bidang Pendidikan Luar Sekolah.
2. Tim peneliti menyusun laporan akhir penelitian dan melakukan seminar hasil pada kegiatan monitoring dan evaluasi.
3. Tim peneliti menyusun luaran penelitian berupa artikel jurnal nasional terindex SINTA 2 yang akan disubmit di (Journal of NonFormal Education (JNE) Universitas Negeri Semarang) <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta didik terhadap online learning selama pandemi Covid-19 sangat tinggi dilihat dari persentase dengan jumlah 82,5%. Pembelajaran melalui online learning menjadi alternatif saat ini untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar. Antusias peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik selama pembelajaran secara online learning dapat terlihat dari beberapa aspek partisipasi, yaitu meliputi 1) Kehadiran peserta didik, 2) Partisipasi diskusi, 3) Menyelesaikan tugas dengan tuntas, 4) partisipasi tanya jawab, 5) mencatat penjelasan pendidik, 6) Menyimpulkan diakhir pembelajaran dan 7) Penetapan Hasil Evaluasi. Penilaian partisipasi peserta didik terhadap jalannya proses belajar mengajar diperlukan dengan tujuan agar lembaga pendidikan kesetaraan di SKB Cerme Gresik dapat dapat memperbaiki metode belajar yang lebih efektif bagi peserta didik khususnya pada peserta didik orang dewasa. Evaluasi program pendidikan non formal perlu dilakukan selama belajar online, hal ini dapat terus meningkatkan kualitas cara pendidik untuk berinovasi dalam mengemas proses pembelajaran.

Selama pembelajaran secara online learning terdapat perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik bagi peserta didik. Dilihat dari perubahan selama belajar secara online learning, yaitu 1) menumbuhkan semangat belajar, 2) Literasi terhadap teknologi, 3) Kemampuan berinteraksi interpersonal, 4) Kolaborasi, dan 5) Keterampilan belajar mandiri. Perubahan kearah belajar lebih mandiri pada peserta didik tidak terlepas dari pendampingan peserta didik untuk terus memantau sejauh mana perkembangan peserta didik. Namun disisi lain terdapat beberapa hambatan dialami peserta didik bukan menjadi alasan untuk tidak belajar. Terdapat kerjasama yang baik antara pendidik dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk terus mengembangkan inovasi cara belajar efektif selama pandemi Covid-19.

#### **7.2. Saran**

Saran yang diberikan untuk penelitian ini yaitu perlu adanya evaluasi lanjutan mengenai pembelajaran secara online learning agar dapat dijadikan masukan kemudian hari jika terjadi gelombang ke 3 pandemi Covid-19 yang mengharuskan peserta didik kembali belajar di rumah. Selain itu penelitian ini dapat sebagai bahan rujukan untuk dijadikan alternatif pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran secara online learning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S. &. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen alternatif dalam pembelajaran jarak jauh pada masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19) di Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195–222. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.1136>
- Alifah, F. N. (2019). Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. *Tadrib*, 5(1), 68–86. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2587>
- Anggrasari, L. A. (2020). Penerapan e-learning untuk meningkatkan kemampuan literasi digital di era new normal. *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 248. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7493>
- Anom, I. P. G. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia melalui Model Pembelajaran Inquiri pada Materi Metode Ilmiah. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 118–125. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31062>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Budiwan, J. (2018). Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(02). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559265>
- Cahyani, A. D. (2021). Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1130>
- Cahyani, R. P. (2020). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik di SDN Kebondalem Mojosari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(3). <https://doi.org/10.30587/jtiee.v5i1.2782>
- Damayanthi, A. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN KATOLIK. *EDUTECH*, 1(3).
- Fathony, F. (2019). PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 88–98. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i1.206>
- Gikas, J., & Grant, M. . (2013). Mobile Computing Devices in Higher Education : Students Perspectives On Learning With Cellphones, Smartphone & Social Media. *Internet and Higher Education*, 19(1), 18–26.
- Hapsara, A. S. (2020). Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Daring Sosiologi Melalui Pendekatan Problem Posing Berbasis Infografis. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(2), 9–19.
- Hasanah, D. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Hendrawati, N. (2016). *Analisis Potensi Tenaga Kerja lokal di Kawasan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka*.
- Hidayat, D. (2016). Strategi pembelajaran partisipatif dalam meningkatkan hasil program pendidikan nonformal di Kabupaten Karawang. *Journal of Nonformal Education*, 2(1).

<https://doi.org/10.15294/jne.v2i1.5309>

- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(02), 137–154. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v3i02.194>
- Kemendikbud. (2020a). *Keppmendikbud Nomor 719/P/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang pedoman pelaksanaan Kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus*.
- Kemendikbud. (2020b). *rinci kurikulum darurat melalui keputusan Kabalitbangbuk Nomor 018/H/KR/2020*. Kemendikbud.
- Kisworo, B. (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Pkbn Indonesia Pusaka Ngaliyan Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 80–86. <https://doi.org/10.15294/jne.v3i1.8987>
- Kusniyah & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring : Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, 17(1).
- Lai, C.-C., Shih, T.-P., Ko, W.-C., Tang, H.-J., & Hsueh, P.-R. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(3), 105924. <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105924>
- Lasut, E. M. M. (2021). Hubungan Antara Lingkungan Kelas Dalam Jaringan dan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik. *CogITO Smart Journal*, 7(1), 74–84. <https://doi.org/10.31154/cogito.v7i1.310.74-84>
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Rineka Cipta.
- Nawawi, H. (1993). *Metode Penelitian Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches*. Allyn and Bacon.
- Nggili, R. A. (2015). *Belajar any where*. GUEPEDIA.
- Oknisih, N., & S. (2019). PENGGUNAAN APLEN (APLIKASI ONLINE) SEBAGAI UPAYA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, 1(1).
- Palenti, C. D., & Zulkarnain, R. (2019). Challenge-based Learning and Collaborative Skills. *Journal of Nonformal Education*, 5(2), 167–173. <https://doi.org/10.15294/jne.v5i2.20221>
- Purbawati, C., Rahmawati, L. E., Hidayah, L. N., & Wardani, L. S. P. (2020). TINGKAT PARTISIPASI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 102–108. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4919>

- Purnamasari, H., Rahayuningsih, M., & Chasnah, C. (2012). Kunci Determinasi dan Flashcard sebagai Media Pembelajaran Inkuiri Klasifikasi Makhluk Hidup SMP. *Journal of Biology Education*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jbe.v1i3.1497>
- Riduwan. (2015). *Dasar-dasar Statistika*. Alfabeta.
- Riyanto, Y. (2007). *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif*. Surabaya: Unesa university press.
- Rizal, A. S. (2008). *Hubungan kematangan pribadi terhadap tingkat motivasi belajar siswa di SMP Islam Jabung Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rofiah, N. H., & Rofiana, I. (2017). Penerapan metode pembelajaran peserta didik slow learner. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 94–107. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.108>
- Rohmah, E. Z. (2014). *Manajemen Peserta Didik Anak Jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sa'diyah, D. M. T., Ahmad, A., & Sa'adayah, N. (2021). Ketahananmalangan Pengelola PKBM Dalam Mengembangkan Inovasi Pendidikan Nonformal. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 987–998. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.987-998.2021>
- Sari, Be. K. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR DI MIN 1 KEDIRI*.
- Satgas, C.-19. (2021). *Data Sebaran Pasien Positif Covid-19 di Indonesia*. covid19.go.id
- Senjawati, R. A., & Fakhruddin, F. (2017). Motivasi Warga Belajar Dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Program Kelompok Belajar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tunas Bangsa Brebes. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 40–46. <https://doi.org/10.15294/jne.v3i1.8914>
- Shofwan, I., Aminatun, S., Handoyo, E., & Kariadi, M. T. (2021). The Effect of E-Learning on Students' Learning Interest in the Equivalence Education Program. *Journal of Nonformal Education*, 7(1). <https://doi.org/doi.org/10.15294/jne.v7i1.29276>
- Sisdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terdapat Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38.
- Solihati, T. A., Mukti, A. R., & Permadi, R. (2018). Strategi Peningkatan Keterampilan Menyimak Berekivalensi TOEFL Bagi Siswa SMA/Sederajat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 121–129. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.1688>
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdikarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan Ke-25. CV Alfabeta.
- Sumadi, M. (2002). Mengoptimalkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Stategi perubahan Bentuk Soal yang digunakan sebagai Contoh dengan Metode Substitusi dan Eliminasi di kelas 1 F SLTPN 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan*

*Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, 3(1), 6.

- Surangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154–163. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. PT. Rineka Cipta.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Wahono, W., Imsiyah, N., & Setiawan, A. (2020). Andragogi: Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa pada Era Literasi Digital. *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Widodo, U. (2013). Penerapan metode pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran membaca gambar sketsa di SMK Negeri 2 Klaten. *Jurnal Skripsi*. <Http://Eprints.Uny.Ac.Id/10637/1/Jurnal%20Skripsi>.
- Widodo, W., Darmawanti, I., & Kharisma, N. N. (2021). Strategy of Non-Formal Education Development Through Entrepreneurial Skills at CLC Budi Utama Surabaya. *Journal of Nonformal Education*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.15294/jne.v7i1.26796>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/obsesi.v5i2.740>
- Zainal, N. H. (2020). Tantangan Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi COVID 19. *PENCERAHAN*, 14(2), 133–151.

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **Instrumen Penelitian**

##### **Variabel A**

**Pilihan ganda A. Sangat Setuju, B. Setuju, C. Kurang setuju, D. Tidak setuju (Nanti mengikuti setiap pertanyaan)**

##### **Kehadiran Peserta Didik**

1. Wabah covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran online
2. Saya datang tepat waktu walaupun melalui belajar secara online
3. Selama pembelajaran online saya tidak pernah membolos
4. Saya mengikuti pembelajaran online sampai akhir jam pelajaran
5. Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa pandemi Covid-19

##### **Partisipasi Diskusi**

1. Saya berdiskusi mengenai hambatan belajar online dengan guru
2. Saya berdiskusi aktif selama pembelajarn online
3. Saya berdiskusi untuk menyelesaikan tugas secara kelompok melalui media online
4. Saya antusias diberikan ruang diskusi oleh guru berupa kegiatan presentasi

##### **Menyelesaikan tugas secara tuntas**

1. Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun pembelajaran online
2. Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman atau guru untuk menjelaskan lagi melalui media internet
3. Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun belajar di rumah
4. Melalui pemberian tugas saya terbentuk sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan ditengah wabah pandemi Covid-19

##### **Partisipasi tanggung jawab**

1. Saya bertanya ketika tidak memahami materi pembelajaran

2. Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui media internet
3. Saya mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Melalui tanya jawab dengan guru saya lebih mudah memahami materi

#### Mencatat penjelasan pendidik

1. Saya mencatat dan merangkum penjelasan dari guru
2. Saya mudah memahami materi dengan membaca catatan dari penjelasan guru
3. Saya membaca ulang catatan dari penjelasan guru

#### Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran

1. Saya merespon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima dari guru
2. Saya memastikan bahwa telah mengalami proses pembelajaran online dengan benar
3. Saya dapat menarik kesimpulan dengan bertanya atau berpendapat diakhir pembelajaran
4. Saya mudah dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru

#### Penetapan hasil evaluasi

1. Saya mendapatkan nilai hasil belajar secara transparan sesuai kemampuan siswa
2. Saya ikut serta dalam tindak lanjut dari penetapan hasil evaluasi, seperti kontrak belajar, program kegiatan dan lain sebagainya
3. Saya memperoleh hasil secara pengetahuan dan keterampilan selama pembelajaran online

## **Variabel 2**

### Menumbuhkan semangat belajar

1. Selama pembelajaran online saya lebih mandiri dalam belajar
2. Saya dapat bertanggung jawab dengan baik dalam menyelesaikan tugas sekolah selama di rumah
3. Saya rutin belajar walaupun di rumah

### Litetasi terhadap teknologi

1. Saya mudah dalam mengoperasikan media online, seperti WA, zoom, google meet, google class, dll
2. Saya mudah memperoleh materi pelajaran atau informasi melalui internet
3. Pembelajaran online saya sangat terganggu karena keterbatasan internet

### Kemampuan berinteraksi interpersonal

1. Saya merasa kesulitan dalam belajar kelompok melalui media internet
2. Saya sering berkomunikasi dalam belajar dengan teman dan guru melalui media sosial
3. Saya lebih dekat dengan teman dan guru selama belajar secara online

### Berkolaborasi

1. Saya antusias dalam diskusi kelompok walupun keterbatasan belajar secara online
2. Saya DAPAT mudah menerima pendapat teman dalam diskusi
3. Saya membantu/DIBANTU teman kesulitan dalam mengoperasikan media internet
4. Saya belajar bersama dengan teman yang tidak memiliki gadget

### Keterampilan belajar mandiri

1. Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari buku atau informasi melalui internet
2. Saya berinisiatif untuk belajar secara mandiri di tengah pandemi Covid-19
3. Saya dapat belajar melalui siapa saja, baik orang di lingkungan rumah dan pekerjaan

NO	DAFTAR PERNYATAAN	SKALA			
		SS	S	KS	TS
PARTISIPASI PESERTA DIDIK					
KEHADIRAN PESERTA DIDIK					
1	Wabah covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran online				
2	Saya BERGABUNG datang tepat waktu walaupun melalui belajar secara online				
3	Selama pembelajaran online saya tidak pernah membolos				
4	Saya mengikuti pembelajaran online sampai akhir jam pelajaran				
5	Saya MEMATUHI melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa pandemi Covid-19				
PARTISIPASI DISKUSI					
1	Saya berdiskusi mengenai hambatan belajar online dengan guru				
2	Saya berdiskusi aktif selama pembelajarn online				
3	Saya berdiskusi untuk menyelesaikan tugas secara kelompok melalui media online				
4	Saya antusias diberikan ruang diskusi oleh guru berupa kegiatan presentasi				
MENYELESAIKAN TUGAS DENGAN TUNTAS					
1	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun pembelajaran online				
2	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman atau guru untuk menjelaskan lagi melalui media internet				
3	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun belajar di rumah				
4	Melalui pemberian tugas saya terbentuk sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan ditengah wabah pandemi Covid-19				
PARTISIPASI TANGGUNG JAWAB					
1	Saya bertanya ketika tidak memahami materi pembelajaran				
2	Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui media internet				
3	Saya mudah DAPAT menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
4	Melalui tanya jawab dengan guru saya lebih mudah memahami materi				
MENYELESAIKAN UTS DAN UAS					
1	Saya dapat lebih fokus dalam mengerjakan UTS dan UAS melalui online				
2	Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama UTS dan UAS				
3	Saya mudah DAPAT menyelesaikan UTS dan UAS secara online				
4	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan UTS dan UAS				
MENCATAT PENJELASAN PENDIDIK/GURU					

1	Saya mencatat dan merangkum penjelasan dari guru				
2	Saya DAPAT mudah memahami materi dengan membaca catatan dari penjelasan guru				
3	Saya membaca ulang catatan dari penjelasan guru				
<b>MENYIMPULKAN MATERI DI AKHIR PEMBELAJARAN</b>					
1	Saya merespon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima dari guru				
2	Saya memastikan bahwa telah mengalami proses pembelajaran online dengan benar				
3	Saya dapat menarik kesimpulan dengan bertanya atau berpendapat di akhir pembelajaran				
4	Saya DAPAT DENGAN mudah dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru				
<b>PENETAPAN HASIL EVALUASI</b>					
1	Saya mendapatkan nilai hasil belajar secara transparan sesuai kemampuan siswa				
2	Saya ikut serta dalam tindak lanjut dari penetapan hasil evaluasi, seperti kontrak belajar, program kegiatan dan lain sebagainya				
3	Saya memperoleh hasil secara pengetahuan dan keterampilan selama pembelajaran online				
<b>PEMBELAJARAN ONLINE</b>					
<b>MENUMBUHKAN SEMANGAT BELAJAR</b>					
1	Selama pembelajaran online saya lebih mandiri dalam belajar				
2	Saya dapat bertanggung jawab dengan baik dalam menyelesaikan tugas sekolah selama di rumah				
3	Saya rutin belajar walaupun di rumah				
<b>LITERASI TERHADAP TEKNOLOGI</b>					
1	Saya mudah dalam DAPAT mengoperasikan media online, seperti WA, zoom, google meet, google class, dll				
2	Saya mudah memperoleh materi pelajaran atau informasi melalui internet				
3	Pembelajaran online saya sangat terganggu karena keterbatasan internet				
<b>KEMAMPUAN BERINTERAKSI INTERPERSONAL</b>					
1	Saya merasa kesulitan dalam belajar kelompok melalui media internet				
2	Saya sering berkomunikasi dalam belajar dengan teman dan guru melalui media sosial				
3	Saya lebih dekat dengan teman dan guru selama belajar secara online				
<b>KOLABORASI</b>					
1	Saya antusias dalam diskusi kelompok BEKERJASAMA walaupun keterbatasan belajar secara online				
2	Saya DAPAT mudah menerima pendapat teman dalam diskusi				
3	Saya membantu/DIBANTU teman kesulitan dalam mengoperasikan media internet				

4	Saya belajar bersama dengan teman yang tidak memiliki/TIDAK MEMILIKI gadget				
KETERAMPILAN BELAJAR MANDIRI					
1	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari buku atau informasi melalui internet				
2	Saya berinisiatif untuk belajar secara mandiri di tengah pandemi Covid-19				
3	Saya dapat belajar melalui siapa saja, baik orang di lingkungan rumah dan pekerjaan				

## Lampiran 2

Tim Pengusul, Bidang Keahlian dan Tugas dalam Tim PKM

No	Nama	Bidang Keahlian	Kedudukan Tim	Tugas
1.	Dr. I Ketut Atmaja JA., M.Kes.	Pendidikan Non Formal	Ketua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinator kepada pihak SKB Cerme Gresik</li> <li>2. Koordinator pelaksanaan penelitian</li> <li>3. Membuat laporan hasil</li> <li>4. Tabulasi hasil penelitian</li> </ol>
2.	Dr. Widodo, M.Pd.	Pendidikan Non Formal	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kuesioner dan wawancara</li> <li>2. Mengumpulkan hasil data penelitian</li> </ol>
3.	Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Non Formal	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun artikel jurnal</li> <li>2. Submit artikel jurnal</li> </ol>

4.	Arini Dwi Cahyani	Mahasiswa	Anggota penunjang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi pengambilan data</li> <li>2. Membantu penyusunan data</li> <li>3. Koordinasi responden</li> </ol>
----	-------------------	-----------	-------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### Lampiran 3

#### Pengambilan data penelitian



Pengambilan data penelitian pada peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik



Pengambilan data penelitian sejumlah 35 peserta didik kejar paket C di SKB Cerme Gresik



Peserta didik fokus mengisi kuosiner mengenai pembelajaran online learning selama pandemi Covid-19



Halaman tampak depan SKB Cerme Gresik

## Lampiran 4

### Luaran Penelitian

The screenshot shows a web browser window displaying the submission page for article #32693 in the Journal of Nonformal Education. The page header includes the journal title, logos for SINTA, IPI, EBSCO, and DOAJ, and a note that it collaborates with Ikatan Akademisi Pendidikan Nonformal & Informal. The navigation menu includes HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, and ANNOUNCEMENTS. The breadcrumb trail is Home > User > Author > Submissions > #32693 > Summary. The article title is #32693 Summary. The submission details are as follows:

Submission	
Authors	I Ketut Atmaja Johny Artha
Title	Analysis of Student Participation Pursuing Package C in Online Learning During the Covid-19 Pandemic
Original file	32693-83743-1-SM.DOCX 2021-10-12
Supp. files	32693-83744-1-SP.DOCX 2021-10-12 <a href="#">ADD A SUPPLEMENTARY FILE</a>
Submitter	Mr I Ketut Atmaja Johny Artha
Date submitted	October 12, 2021 - 12:18 PM
Section	Articles
Editor	None assigned

The status of the submission is as follows:

Status	
Status	Awaiting assignment
Initiated	2021-10-12
Last modified	2021-10-12

The right sidebar features a thumbnail of the journal cover (Volume 4 Number 1 February 2018) and links for ABOUT THE JOURNAL, Focus and Scope, and Author Guidelines. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 15/11/2021 and the time as 10:10.

Luaran penelitian di Journal Of Non formal Education (Sinta 2) dalam proses publikasi

## CURRICULUM VITAE

<b>I. DATA PRIBADI</b>		
1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha, M.Kes.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	Ketua Laboratorium PLS
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	196006151988031002
5.	NIDN	01960066005
6.	Tempat dan Tanggal lahir	Denpasar, 15 Juni 1960
7.	Alamat Rumah	Perum ITS Blok U – 77 Surabaya
8.	Nomor telfon/Faks/Hp	08151866229
9.	Alamat Kantor	Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
10.	Nomor HP	08151866229
11.	Alamat Email	<a href="mailto:ketutatmadja@unesa.ac.id">ketutatmadja@unesa.ac.id</a>
12.	Mata Kuliah Yang diampu	

<b>II. RIWAYAT PENDIDIKAN</b>				
No.	Jenjang Pendidikan	S1	S2	S3
1.	Nama Perguruan Tinggi	IKIP Surabaya	UNAIR Surabaya	UPI Bandung
2.	Bidang Ilmu	<b>PLS</b>	IKM-Hyperkes dan K3	<b>PLS</b>
3.	Tahun masuk-Lulus	-1987	-1996	-2014
4.	Judul Skripsi/Thesis/Desertasi			

### III. PEKERJAAN

Menjadi Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 1988 – sekarang.

### IV. KEGIATAN (DALAM 5 TAHUN TERAKHIR).

#### A. PENGALAMAN JABATAN

Jabatan	Institusi	Tahun..... S.d. ....
SekretarislaboratoriumJurusan PLS	FIP UNESA	1990 – 1993.
SekretarisJurusan PLS	FIP UNESA	1999 – 2003
KetuaJurusan PLS Antarwaktu (Plt)	FIP UNESA	2002-2003
KetuaJurusan PLS	FIP UNESA	2003 – 2007
KetuaJurusan PLS	FIP UNESA	2007 – 2011
SenatFakultas (anggota)	FIPUNESA	2003 – 2007
SenatFakultas (anggota)	FIP UNESA	2007-2011
Sekretaris Prodi S2 PLS	PPs UNESA	2014-2017
Penilai Angka Kredit	Wakil FIP UNESA	2015-2018
SenatFakultas (anggota)	FIP UNESA	2016 - 2019
Kaprodi S2 PLS	PPs UNESA	2017-2018
KalabJurusan PLS	FIP UNESA	2019-2023

## B. PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun
TeoriPerubahanSosial	S2	Prodi PLS Pascasarjana UNESA	2013
Seminar	S2	Prodi PLS Pascasarjana UNESA	2013
Pengkajian dan Pengembangan Model Program PLS	S2	Prodi PLS Pascasarjana UNESA	2014
PPL	S2	Prodi PLS PPs UNESA	2015
MetodologiPenelitian	S2	Prodi Dikdas UT	2015
PengembanganDiklat	S2	PLS PPs UNESA	2020
Media Pembelajaran PLS	S1	PLS/FIP UNESA	1990- 1999
Kewirausahaan	S1	PLS/FIP IKIP Surabaya/UNESA	1989- 1999
Kesehatan dan Gizi	S1	PLS/FIP IKIP Surabaya	Sejak 1996
Perencanaan PLS	S1	PLS FIP IKIP Surabaya	1990
Konsep Dasar PLS	S1	PLS/FIP IKIP Surabaya	1992
Pendidikan SeumurHidup	S1	PLS/FIP IKIP Surabaya	1989
Sosiologi Pendidikan	S1	IKIP Surabaya	1989- 1992
Ketenagakerjaan	S1	PLS/FIP IKIP Surabaya	2000- 2001
PengelolaanLabsite	S1	PLS/FIP IKIP Surabaya	2005- 2008
MetodePembelajaran PLS	S1	FBS IKIP Surabaya	198-2001
KetrampilanProduktif	S1	PLS/FIP IKIP Surabaya	1990- 1998
PengembanganSumberDayaManusia	S1	PLS FIP IKIP Surabaya/UNESA	2005- 2010
Strategi pembelajaran PLS	SI	PLS UNESA	2007
Seminar	S1	PLS FIP UNESA	1989- 2015
PKL	S1	PLS FIP UNESA	2005- 2009
PPL 1	S1	PLS FIP UNESA	2005- 2010
PPL 2	S1	PLS FIP UNESA	2010- 2011
Pendidikan Masyarakat	SI	PLS FIP UNESA	1990- 2007
TeoriPembelajaran	S1	PLS FIP UNESA	2014
MetodologiPenelitian	S1	AktaMengajar	2008- 2010

Psikologi Pendidikan	S1	PLS FIP UNESA	2014
Patologi Sosial	S1	PLS FIP UNESA	1990, 2015
Analisis Sistem	S1	PLS FIP UNESA	2009, 2014
Pendidikan Kepemudaan	S1	PLS FIP UNESA	2014
Seminar PLS	S1	PLS FIP UNESA	1990- 2011, 2013- skrg
Andragogi	S1	PLS FIP UNESA	2014- skrg

### C. Pertemuan Ilmiah.

1. Narasumber pada Orientasi Teknis bagi Pengelola PKBM se-Jatim Angkatan 1,2, tahun 2009, 2010, 2011, di Jawa Timur.
2. Narasumber pada Pelatihan Kompetensi bagi Pengelola PKBM se-Jatim Angkatan 1,2, tahun 2012, 2013.
3. Peserta pada Seminar International on the theme The Grand Design of Teacher Education Personal, in Faculty of Education, Universitas Pendidikan Indonesia, in Bandung from 25-27th October 2011.
4. Peserta pada *International Conference on Educational Research in Khonkaen, Thailand, on the 9-10th of September 2011.*
5. Peserta pada Pendidikan dan Pelatihan Calon Tim Penilai Pusat dan Tim Penilai Direktorat Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya, tanggal 8 – 13 Oktober 2012 di Hotel The Bellezza Suites, Jakarta Selatan.
6. Penyaji pada Diklat Program Pembentukan Kemampuan Mengajar – Pekerti – AA kerjasama FIP UNESA dengan ST Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, di Bangkalan, tanggal 30 Oktober s/d 3 Nopember 2012.
7. Peserta pada Semiloka Nasional & Munas IKAPENFI Pengembangan Kurikulum Jurusan / Prodi PLS Berbayang KKNI, di FIP UM Malang, 9-11 Mei 2013
8. Pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penyelenggaraan Program Rintisan Balai Belajar Bersama (RB3), Juni 2011 di UPI Bandung
9. Pemakalah pada Seminar International Pendidikan Nonformal di Universitas Negeri Padang, tahun 2013.
10. Pemateri pada Seminar Nasional “Peran Pendidikan Luar Sekolah dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar”, di UPI Bandung, tanggal 21 Juni 2012
11. Narasumber pada Seminar Nasional Pendidikan Luar Sekolah tentang Penguatan Profesionalisme Model-Model Penyelenggaraan Program Pendidikan Luar Sekolah, 29 Nopember 2012 di SPs UPI Bandung.
12. *Has participated on the Study Comparison Program in SIM University Singapore and Open University Malaysia on January 2013.*
13. *Has successfully completed the UPI-FLINDERS Joint International Seminar/Workshop on Sustainable Quality Improvement, Held of Indonesia University of Education, from 29 May 2013*
14. Pemakalah pada Seminar Internasional Pendidikan Nonformal, dengan tema: *Continuous Profesional Dev's: New Approach to Teaching and Learning for the Teaching Practitioners in Nonformal Education*, di Medan 23 Januari 2013.

15. Narasumber pada Pelatihan Peningkatan Kompetensi Asesor bagi Asesorse-Jatim di Hotel Utami Surabaya, tahun 2014.
16. Narasumber pada Pelatihan Bimbingan Teknis bagi Pengelola PKBM se-Jatim di Hotel Dewarna, Malang tahun 2013.
17. Narasumber pada Pelatihan Bimbingan Teknis bagi Pengelola PKBM se-Jatim Angkatan I di Hotel AVI Surabaya, tahun 2014
18. Narasumber pada Pelatihan Bimbingan Teknis bagi Pengelola PKBM se-Jatim di Montana Surabaya, tahun 2014.
19. Narasumber pada Pelatihan Bimbingan Teknis bagi Pengelola PKBM se-Jatim di Hertage Surabaya, tahun 2014
20. Narasumber pada Pelatihan Bimbingan Teknis bagi Pengelola PKBM se-Jatim Angkatan ke 2 di Hotel AVI Surabaya, tahun 2014
21. Pemakalah Dalam Pekan Ilmiah Hari Pendidikan Nasional di FIP UNESA Surabaya, tahun 2014
22. Narasumber pada Pelatihan Bimbingan Teknis bagi Pengelola LKP dan PKBM se-Jatim di PPM Surabaya, tahun 2015.
23. Narasumber Metodologi pada FGD Hasil Studi Pendahuluan dan Usulan Pengembangan Model Penerapan Gamifikasi pada Pembelajaran Paket B, di BPPAUD dan DIKMAS Jatim Kemendikbud, tahun 2020.
24. Narasumber Metodologi pada FGD Validasi Draff Pengembangan Model Implementasi Merdeka Belajar pada Pembelajaran Khusus Paket C Kelas XI di Satuan PNF, di BPPAUD dan DIKMAS Jatim Kemendikbud, tahun 2020.

#### **D. Organisasi Profesi**

Anggota IKAPENFI (Ikatan Akademisi Pendidikan Nonformal Indonesia).

#### **E. Pengalaman Penelitian**

1. Model Peningkatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Kerjasama Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNESA dengan Dirjen PAUDNI-KEMENDIKNAS, Tahun 2009.
2. Evaluasi Rintisan Balai Belajar Bersama(RB3) di Kabupaten Mojokerto – Jawa Timur, Tahun 2011.
3. Pengembangan Model Pelatihan Mengelola PKBM untuk meningkatkan Kompetensi Pengelola dalam Mengelola PKBM Mandiri di Jawa Timur. Tahun 2014.
4. Penyusunan Modul Pendidikan lingkungan hidup Green Orientation dalam menunjang perkuliahan di Jurusan IPA FMIPA UNESA. Tahun 2014-2015.
5. Pengembangan bahan ajar Sosiologi Antropologi Pendidikan untuk memfasilitasi kemampuan berfikir kritis mahasiswa FIP. Tahun 2015.
6. Penjaringan Calon Mahasiswa S2 Melalui Kegiatan Alumni Jurusan Pendidikan Luar Sekolah S1 UNESA. Tahun 2015.
7. Implementasi Kompetensi Manajerial Bagi Pengelola PKBM Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Jombang. Tahun 2016
8. Pengembangan Kurikulum melalui Kajian Stakeholder pada Program Studi S2 Pendidikan Luar Sekolah PPs UNESA. Tahun 2016.
9. IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL BAGI PENGELOLA PKBM DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN JOMBANG. Tahun 2016
10. PEMETAAN KEBUTUHAN STUDI LANJUT BAGI PENGELOLA SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL DI JAWA TIMUR. 2017

11. PENERAPAN MODEL METODE SIMULASI DAN PENDEKATAN ORANG DEWASA DALAM MENCAPAI KELULUSAN MANAJERIAL BAGI MAHASISWA ANGKATAN 2016 MATA KULIAH ANALISIS SISTEM JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FIP UNESA. Tahun 2017
12. PENGEMBANGAN STRATEGI PENGELOLAAN PKBM UNTUK SURVIVE DI MASYARAKAT KOTA KEDIRI. Tahun 2018
13. EVALUASI ROGRAM KESETARAAN PAKET C DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN WARGA BELAJAR. DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR GRESIK. Tahun 2019
14. Penjarangan mahasiswa S2 melalui kegiatan alumni Jurusan Pendidikan Non Formal UNESA
15. EVALUASI PELAKSANAAN AKREDITASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DAN PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM RANGKA PENJAMINAN MUTU DI JAWA TIMUR. Tahun 2019
16. Implementasi kebijakan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang badan akreditasi nasional pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal (ban paud dan pnf) di jawa timur. Tahun 2019.
17. Pengaruh Virtual Learning, Sikap, kontrol diri, Kebijakan Pemerintah terhadap SocialDistancing dalam Menghindari Penyebaran Covid-19 pada mahasiswa FIP Unesa, tahun 2020.

#### **F. Pengabdian Kepada Masyarakat.**

1. Pendampingan Program P3EL – Bappemas Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Gresik, Kediri, dan Nganjuk tahun 2009.
2. Pendampingan Program P3EL – Bappemas Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Mojokerto, Jombang, dan Nganjuk tahun 2010.
3. Pendampingan Program P3EL – Bappemas Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo, Kota Surabaya, Kota Mojokerto, tahun 2011.
4. Pendampingan Program P3EL – Bappemas dan KB Kota Surabaya di Kecamatan Lakarsantri dan Kecamatan Simokerto, tahun 2011.
5. Pendampingan Program P2WK-SS – Bappemas dan KB Kota Surabaya di Kecamatan Simokerto, tahun 2010.
6. Monitoring dan Evaluasi Program PKH Provinsi Jatim di Kabupaten Madiun, Kediri, dan Tulungagung, Tahun 2009.
7. Visitasi, Monitoring dan Evaluasi Program PKH Provinsi Jatim di Kabupaten Lamongan, Bojonegoro, Tuban, Tahun 2010.
8. Monitoring dan Evaluasi Program PKH Provinsi Jatim di Kabupaten Malang, Pasuruan, Probolinggo, Tahun 2011.
9. Visitasi, Monitoring dan Evaluasi Program PKH Provinsi Jatim di Kabupaten Mojokerto, Jombang dan Nganjuk, Tahun 2012.
10. Visitasi, Monitoring dan Evaluasi Program PKH Provinsi Jatim di Kabupaten Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Tahun 2014.
11. Visitasi, Monitoring dan Evaluasi Program PKH Provinsi Jatim di Kabupaten Nganjuk, dan Probolinggo, tahun 2015
12. Visitasi Program PKK dan PKM Provinsi Jatim Kota Pasuruan, tahun 2016.
13. PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI PENDIDIK PAUD DI KABUPATEN BANYUWANGI. Tahun 2016.

14. PELATIHAN POLA HIDUP SEHAT UNTUK MENCEGAH TIMBULNYA PENYAKIT BAGI LANJUT USIA DI RW 05 BLOK U PERUMAHAN ITS SURABAYA. Tahun 2016.
15. PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI PENDIDIK PAUD DI KABUPATEN BANYUWANGI. Tahun 2017.
16. Penguatan pengelolaan ekonomi pada komunitas PEKKA di KeputranPanjungan Gang II Kelurahan Embong Kali Asin, Kec. Genteng, Kota Suranaya
17. PELATIHAN POLA HIDUP SEHAT UNTUK MENCEGAH TIMBULNYA PENYAKIT BAGI LANJUT USIA DI RW 05 BLOK U PERUMAHAN ITS SURABAYA. Tahun 2017.
18. PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI PENDIDIK PAUD DI KABUPATEN MAGETAN. Tahun 2019.
19. Preventif Covid-19 dengan Masker dan HandSanitizer untuk Pekerja Sektor Informal di Driyorejo, Gresik, tahun 2020.
20. Pendampingan Gaya Hidup Sehat Bebas Covid-19 melalui Masker Corona bagi Pekerja Cleaning Service FIP UNESA, tahun 2020.
21. PENGADAAN SABUN CAIR, HAND SANITIZER DAN DISINFEKTAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH LABSCHOOL UNESA UNTUK PERSIAPAN MENGHADAPI NEW NORMAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN, Tahun 2020.

#### **G. Buku, Jurnal, Prosiding.**

1. Buku: Pengembangan Sumberdaya Manusia, UnipressUnesa Surabaya.
2. Buku: Tempat dan Kegiatan Belajar PLS, UnipressUnesa Surabaya.
3. Buku: Pendidikan Agama Hindu, Unipress UNESA Surabaya.
4. Buku: TBM Kreatif, Penerbit: Insan Cendikia, Surabaya.
5. Jurnal: "Pendidikan Nonformal dan Investasi Sumberdaya Manusia" Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol 5 No 2 Edisi Oktober 2009, ISSN.1411-688X.
6. Jurnal: "PKBM Sebagai Lembaga Sakti Tanpa Roh", Jurnal Pendidikan Sepanjang Hayat, Vol 3 No 4 Edisi Januari-April 2011. ISSN.1411-6898.
7. Jurnal: "Pembentukan Karakter Pertama dan Utama pada Masa Pranikah dan Lingkungan Keluarga", Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol 7 No 1 Edisi April 2011. ISSN 1411-688X.
8. Jurnal: "Pemberdayaan Penyandang Cacat Miskin (PCM) Melalui Pelatihan Life Skill dan KUBE", Jurnal JPNF BPPNFI Regional IV, Edisi 8 Tahun 2011. ISSN. 1907-1108.
9. Jurnal: "Kepemimpinan Opini pada Jaringan Difusi dan Inovasi", Jurnal INOVASI. No. 01, Vol. 08, Edisi April 2011. ISSN. 1829-6785.
10. Prosiding pada SPs UPI. "Implementasi Program Pendidikan Nonformal untuk Membentuk Masyarakat Berkarakter", Nopember 2012. ISBN.978-602-19328-1-0.
11. Prosiding pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI, "Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) antara Dasain dan Dasholen", Januari 2012. ISBN. 978-602-17016-1-4.
12. Prosiding pada Kerjasama UPI, UPB, dan UNIMED, "Development ofCompetencyBasedTraining Model toImproveYourAbility CLC in Managing Independent", Mai 2013. ISBN. 978-602-19328-2-7.
13. Prosiding internasional pada Universitas Negeri Padang, " Pendidikan Nonformal sebagai pembelajaran sepanjang hayat" Juli 2013. ISBN. 978-602-19328-1-7.

14. Prosiding pada FIP UNESA "Filosofi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mengembangkan Prodi PLS untuk Memperkuat Eksistensi Ilmu Pendidikan", Mei 2014. ISBN.978.979.028-720-4.
15. ICEI 2017; Lifeling Learning as a Response Toward Learning Society. Puplished by Atlantis Press. 2018.
16. The Evluation of Paket C Prpgram in Improving the Learning Quality of Learning Citizens at Sanggar Kegiatan Belajar Cerme Gresik. Accepted-FIP JIP 2019
17. Buku: Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan Nonforma; dan Informal, tahun 2020.
18. Buku Saku Covid-19, tahun 2020.

Demikian curriculum vitae saya, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan Rahmat dan KaruniaNYA, agar saya senantiasa berkarya dengan memegang teguh sumpah jabatan sebagai pegawai negeri sipil. Astungkara.

Surabaya, 5 Januari 2021  
Hormat kami,

I Ketut Atmaja Johny Artha.  
NIP. 196006151988031002

## BIODATA PRIBADI DOSEN

A. DATA PRIBADI				
1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. WIDODO, M.Pd. /L		
2	Jabatan Fungsional	Lector /III.c		
3	Jabatan Struktural	Ketua Laboratorium PLS		
4	NIP/NIK/Identitaslainya	197511022005011001		
5	NIDN	0002117508		
6	Tempat dan Tanggal lahir	Boyolali, 2 Nopember 1975		
7	AlamatRumah	Perum. Graha Menganti Blok A. No 1, Menganti, Gresik		
8	NomorTelepon/Faks/HP	081-330141753. Fax. 031-7532112		
9	AlamatKantor	Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya		
10	NomorHP	081-330141753		
11	Alamate-mail	<a href="mailto:Widodo@unesa.ac.id">Widodo@unesa.ac.id</a>		
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Manajemen PLS 2. Manajemen pendidikan 3. Manajemen Diklat 4. Kewirausahaan 5. Bimbingan Sosial		
B. RIWAYAT PENDIDIKAN				
NO.	Jenjang Pendidikan	S-1	S-2	S-3
1	Nama Perguruan Tinggi	Univ. Negeri Surabaya (UNESA)	Univ. Negeri Surabaya (UNESA)	Univ. Negeri Malang (UM)
2	Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	Manajemen Pendidikan	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
3	Tahun Masuk-Lulus	1997 – 2001	2003 – 2006	2013-2017
4	JudulSkripsi/Thesis/Di sertasi	Pengaruh keberadaan mahapeserta didik terhadap kenakalan remaja di kalurahan Lidah Wetan, Surabaya.	Manajemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Kejar Paket C “Sejahtera” kecamatan Wiyung, Surabaya	Konstruksi Kepemimpinan Pendidikan Nonformal

5	Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Sudarti M, Atmaji; Drs. Sugeng Rahayu, MS	Prof. Dr. Moerdjiarto, M.Sc.; Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd.	Prof. Dr. S. Mundzir, M.Pd.; Prof. Dr. Ach. Fatchan, M.Si.; Dr. Hardika, M.Pd.
---	--------------------------	------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------

**C. PENGALAMAN PENELITIAN (5 Tahun Terakhir)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml(Juta Rp)
1.	2020	Peran Tutor Dalam Membelajarkan Masyarakat Melalui Online Learning Pada Kejar Paket C di SKB	Fakultas FIP Unesa	5
2	2020	Peran Orang Tua dalam Pendampingan <i>Home Learning</i> Bagi Anak Usia Dini Terdampak Pandemi Covid-19 di Jawa Timur	Pascasarjana UNESA	25
3	2019	Evaluasi Program Pelatihan Tata Busana Pada Warga Belajar Sanggar Kegiatan Belajar' Kabupaten Gresik	Jurusan	5
4				
5	2018	Manajemen Strategi Pengembangan Program Pendidikan Nonformaldi PKBM Budi Utama, Surabaya	Mandiri	50
6	2017	Pemetaan Kebutuhan Pendidikan Nonformal Sekolah Dasar Islam Integratif Al-Kayyis, Kabupaten Gresik	Mandiri	5
7	2016	Analisis Model Kepemimpinan Pendidikan Non Formal Di PKBM Yalatif Diwek, Kab. Jombang	Dikti	49
8	2013	Kajian keilmuan tentang factor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru Kelompok Bermain (Play Group) PAUD ditinjau dari aspek kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, sikap, dan sarana prasarana.(anggota)	Hibah Bersaing DIKTI	50
9	2010	Model Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif Sebagai Penguatan Kemampuan Keaksaraan dan Usaha Mandiri. (anggota)	Kerjasama KEMENDIKBUD, Ditjen PAUDNI	200
10	2010	Revitalisasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri Berbasis Kewirausahaan. (anggota)	Kerjasama KEMENDIKBUD, Ditjen PAUDNI	200
11	2009	Pola Pendidikan Alternatif Hadap Masalah Bagi Perempuan Miskin Kota (anggota)	DIPA Unesa	4

12	2009 - 2010	Model Pembelajaran Berbasis Karakter dengan Strategi Inkuiri pada POS PAUD di Jawa Timur.(anggota)	BPPAUDNI Reg. 2 Surabaya	150
13	2005	Evaluasi <i>outcome</i> lulusan pascasarjana (S2) program studi Manajemen Pendidikan Unesa. (anggota)	Hibah pasca sarjana	90
<b>D. PENGALAMAN PENGABDIAN MASYARAKAT (5 Tahun Terakhir)</b>				
No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml(Juta Rp)
1	2020	Pendampingan Guru Paud Dalam Menyusun Panduan <i>Home Learning</i> Bagi Orang Tua Di Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya	Pascasarjana Unesa	15
2	2020	Pendampingan Gaya Hidup Sehat Bebas Covid19 Melalui Masker Corona Bagi Pekerja Cleaning Service FIP Unesa	FIP-Unesa	8.25
3	2020	Konservasi kelinci sebagai wahana edukasi dan rekreasi lingkungan bagi masyarakat	Unesa	30
4	2019	Pendampingan pengembangan PKBM berbasis keunggulan ekonomis untuk menjaga eksistensi program PNF di PKBM Hidayah, kec. Wringin anom,	Mnadi	5
5	2018	<i>Coaching Clinic</i> Pengembangan Program Pendidikan Nonformal Berbasis Kewirausahaan di PKBM Kabupaten Gresik	Jurusan	5
6	2017	Pendampingan Manajerial Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Berbasis Kewirausahaan di Kabupaten Gresik	Unesa	14
7	2016	Optimalisasi Peran Mobil Pintar PNF FIP Unesa dalam meningkatkan layanan dan kreatifitas Anak Usia Dini di PAUD Al_Kayyis, Menganti Gresik	Fakultas	5
8	2015	Ibm Parenting Education Di Paud Az-Zahra Kelurahan Balas Klumprik Kecamatan Wiyung Kota Surabaya	Fakultas	5
9	2012	Pendidikan dan pelatihan kompetensi pengelola dan tutor PAUD di SKB kota Kediri	Kerjasama dengan SKB	97

10	2012	Pengembangan PAUD Holistik integrative di kalurahan Made kecamatan Sambikerep, Surabaya	DIPA Unesa	4,5
11	2008	Pemberdayaan pembantu rumah tangga melalui pelatihan bordir tingkat dasar di kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung Surabaya.	DIPA Unesa	4,5
12	2008	Pemberdayaan perempuan melalui Pendampingan Perempuan Pelaku Ekonomi Lokal (P3EL) oleh PLS Unesa bekerjasama dengan BAPEMAS provinsi Jatim.	Kerjasama dengan BapemasPropinsi	45
13	2007	Pemberdayaan orang tua (ibu) anak jalanan melalui ketrampilan kue kering di sanggar alang-alang surabaya	DIPA Unesa	4,5
14	2007	Pemberdayaan perempuan melalui program Keaksaraan Fungsional (KF) Tematik di Kalurahan Babatan Wiyung, Surabaya.	DIPA Unesa	4,5
15	2006	Pengembangan Sumberdaya Manusia melalui pembinaan SMU menuju sekolah unggul Kab. Sidoarjo, oleh LIPM Pascasarjana UNAIR.	Kerjasama LIPM dengan Pascasarjana Unair	-

#### E. PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah	Tahun	Nama Jurnal
1	Jurnal: Pemberdayaan Penyandang Cacat Miskin (PCM) Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBe)	2011	Jurnal PNFI
2	Jurnal: Implementasi manajemen PLS pada Kelompok Belajar Paket C Sejahtera, Surabaya	2007	Jurnal PNFI
3	Pengelolaan SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) di Era Otonomi Daerah <a href="https://journal.unv.ac.id/index.php/jppm/article/view/4846">https://journal.unv.ac.id/index.php/jppm/article/view/4846</a>	2011	Jurnal PPM UNY
4	<b>Widodo (2016)</b> Analysis of Non-Formal Education Leadership. Proceedings of the 3rd NFE Conference on Lifelong Learning (NFE 2016) in <u>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</u> . Bandung: Indonesia <a href="https://www.atlantis-press.com/proceedings/nfe-16/25870285">https://www.atlantis-press.com/proceedings/nfe-16/25870285</a>	2016	Atlantis Press
5	Widodo dan A. Putra (2017) The Role of Informal Education in Preserving the Culture. <b>Proceedings of the 1st International Conference on Education Innovation (ICEI 2017) in Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)</b> . Bandung: Indonesia <a href="https://www.atlantis-press.com/proceedings/icei-17/25892972">https://www.atlantis-press.com/proceedings/icei-17/25892972</a>	2017	Atlantis Press

6	Prosiding: Analisis kebutuhan pendidikan non formal <a href="https://ojs.unm.ac.id/prosidingpls/article/view/10043">https://ojs.unm.ac.id/prosidingpls/article/view/10043</a>	2018	Univ. negeri Makasar
7	Widodo, "Model of Community Learning Centre (CLC) Management," <i>2019 5th International Conference on Education and Technology (ICET)</i> , Malang, Indonesia, 2019, pp. 121-126, doi:10.1109/ICET48172.2019.8987203 <a href="https://ieeexplore.ieee.org/document/8987203">https://ieeexplore.ieee.org/document/8987203</a>	2019	IEEE
8	Widodo dan Widya Nusantara (2020) <b>Building the Character of Children Through Non-Formal Education in Schools.</b> <i>Journal of Nonformal Education</i> , 6 (1) (2020), pg. 69-76 (Terakreditasi SINTA 2) <a href="https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/21568">https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/21568</a>	2020	JoNE-UNNES

#### F. PENGALAMAN PENULISAN BUKU (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Pedoman Program Kerja Lapangan PLS Unesa	2013	25	Unesa Press
2	Buku pedoman Pengelolaan Lab. Site PLS Unesa	2013	38	Unesa Press
3	Masyarakat Gemar Belajar; melalui program balai belajar bersama.	2012	230	Penerbit Bintang Surabaya
4	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif	2011	168	Insan Cendikia Surabaya

Demikian, semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Surabaya, April 2020

(Dr. Widodo, M., Pd.)

## BIODATA

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Widya Nusantara S.Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Struktural	Wakil Bidang Akademik Badan Pengelola LabschoolUnesa
4	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
5	NIP	201405026
6	NIDN	0018038703
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Malang, 18 Maret 1987
8	E-mail	<a href="mailto:widyanusantara@unesa.ac.id">widyanusantara@unesa.ac.id</a>
9	Nomor Telepon/HP	082244506933
10	Alamat Kantor	Kampus Lidah Wetan Surabaya
11	Nomor Telepon/Faks	(031) 7532160; (031)7532112
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1=.....orang; S-2= .....orang; S-3= .....orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar PLS</li> <li>2. Komunikasi Sosial</li> <li>3. Pengembangan Media Pembelajaran PLS</li> <li>4. Kepemimpinan dan Organisasi Sosial</li> <li>5. Sosiologi Antropologi Pendidikan</li> <li>6. Dasar-dasar Pendidikan</li> <li>7. Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>8. Ekonomi Pembangunan dan Koperasi</li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Sekolah	Pendidikan Luar Sekolah
Tahun Masuk-Lulus	2005/2009	2011/2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan <i>Experimental Learning</i> Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C	<i>Transformative Learning</i> Pada Kegiatan Pendampingan Anak Jalanan Di Kota Malang
Nama Pembimbing/Promotor	Dr.Endang Sri Rejeki Dr. Sanapiah Faisal	Dr.Djauzi Moedzakir Dr.Ach.Rasyad

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Juta Rp)
1	2016	PartisipasiWali Murid terhadap Program PemberdayaanOrangtua di Lembaga PAUD Az-Zahrah	Jurusan	5.000.000
2	2017	Pengembangan Bahan Ajar Kuliah Identifikasi Kebutuhan Dan Sumber Belajar Berbasis <i>e-Learning</i> Untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah	Fakultas	5.000.000
3	2018	Pengembangan Strategi Pengelolaan PKBM untuk Survived di Masyarakat Kota Kediri	Fakultas	10.000.000
4	2019	Pengembangan Model Homeschooling Bagi Anak Autis Dalam Memaksimalkan Layanan Anak Berkebutuhan Khusus	Universitas	40.000.000
5	2020	Pengembangan Model Homeschooling Mandiri Jenjang Sekolah Dasar Sebagai Dampak Covid 19	Universitas	40.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Juta Rp)
1	2016	Optimalisasi Peran Mobil Pintar PnfFipUnesa Dalam Meningkatkan Layanan Dan Kreatifitas Bagi Anak Usia Dini Di Paud Al- Kayyis Menganti Gresik	Univiversitas	4.000.000
2	2017	Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis Skpd Berbasis Partisipatif Untuk Meningkatkan Kapasitas Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya	Universitas	5.000.000
3	2018	CoachingClinic Pengembangan Program Pendidikan Non Formal Berbasis Kewirausahaan Di Pkbm Kabupaten Gresik	Universitas	5.000.000
4	2019	Pelatihan Persiapan Akreditasi Lembaga Paud Di Wilayah Kabupaten Magetan Jawa Timur	Universitas	15.000.000
5	2020	Transformasi Model Pembelajaran Daring Pada Sd-Smp-SmaLabschoolUnesa Sebagai Wujud Kesiapan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Upaya Mendukung Konsep Merdeka Belajar	Universitas	40.000.000

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	NAMA JURNAL	VOLUME/NOMOR/TAHUN
1	<a href="#">Analysis of Non-formal Education (NFE) Needs in Schools</a>	Journal of Nonformal Education	Volume 6 Issue 1
2	<a href="#">Halimah., 2018. Pengaruh Media Jigsaw Puzzle Terhadap Minat Belajar Huruf Hijaiyah (Menyusun Kata Bahasa Arab) Anak Usia Dini. IJAZ ARABI</a>	Journal of Arabic Learning	Volume 1 Issue 1
3	<a href="#">Transformatif Learning pada Kegiatan Pendampingan Anak Jalanan di Kota Malang</a>	Jurnal Pendidikan Humaniora	Volume 1 Issue 4

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2019	<a href="#">The Analysis of Early Children Education Services Quality in Increasing the Satisfaction of Students Parent in At-Taqwa Kindergarten Surabaya</a>	Atlantis Press
2018	<a href="#">Readiness of Community Learning Center in The ASEAN Economic Community Era</a>	Atlantis Press

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	JUDUL BUKU	TAHUN	JUMLAH HALAMAN	PENERBIT
1	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2016	200	Kartika Mulya

2	Identifikasi Kebutuhan dan Sumber belajar	2020	250	Beta Aksara
3	Media Pembelajaran PLS	2020	200	Beta Aksara

#### H. Perolehan Hki Dalam 5-10 Tahun Terakhir

NO	JUDUL/TEMA HKI	TAHUN	JENIS	NOMOR P/ID

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

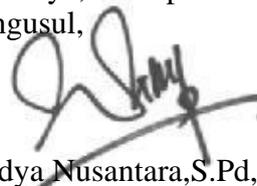
NO	JUDUL/TEMA/JENIS REKAYASA SOSIAL LAINNYA YANG TELAH DITERAPKAN	TAHUN	TEMPAT PENERAPAN	RESPON MASYARAKAT

#### J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi Atau Institusi)

NO	JENIS PENGHARGAAN	INSTITUSI PEMBERI PENGHARGAAN	TAHUN

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian jurusan.

Surabaya, 22 September 2020  
Pengusul,



Widya Nusantara, S.Pd, M.Pd